

**PENGARUH CURRENT RATIO, QUICK RATIO DAN CASH
RATIO TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BANK
SYARIAH DI INDONESIA SEBELUM DAN MASA PANDEMI
COVID-19**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
dalam Ilmu Perbankan Syariah



OLEH:

CITRA ERLEKA

NIM: 18631027

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN CURUP**

2023

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth, Bapak Rektor IAIN Curup

Di

Curup

Assalamu'alaikum Wr. Wb

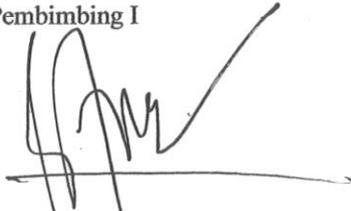
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Citra Erleka mahasiswa IAIN yang berjudul: *PENGARUH CURRENT RATIO, QUICK RATIO DAN CASH RATIO TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA SEBELUM DAN MASA PANDEMI COVID-19* sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima Kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. WB

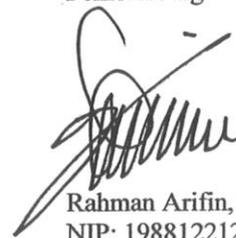
Curup, Oktober 2022

Pembimbing I



Dr. Muhammad Istan, SE, M. Pd., MM
NIP: 197502192006041008

Pembimbing II



Rahman Arifin, M. E
NIP: 198812212019031009



PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Citra Erleka

Nomor Induk Mahasiswa : 18631027

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, November 2022

Penulis



Citra Erleka
NIM: 18631027



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. AK Gani N0. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Website/facebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email fakultassyariah&ekonomiislam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : **084** /In.34/FS/PP.00.9/02/2023

Nama : Citra Erleka
NIM : 18631027
Fakultas : Syariah Dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio Dan Cash Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Syariah Di Indonesia Sebelum Dan Masa Pandemi Covid-19

Telah di munaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : **Senin, 30 Januari 2023**
Pukul : **08.00-09.30 WIB**
Tempat : **Ruang 1 Gedung Galeri Investasi Syariah IAIN Curup**

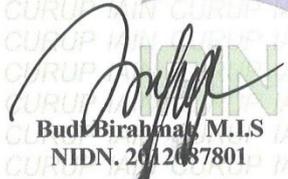
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah.

Curup, Februari 2023

TIM PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,


Budi Birahmah, M.I.S
NIDN. 2012087801

Penguji I,

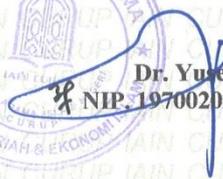

Hendrianto, M.A
NIDN. 2021068701


Habibburrahman, S.H.I., M.H
NIP. 19850329 201903 1 005

Penguji II,


Harianto Wijaya, M., M.E
NIDN. 2020079003

Mengesahkan
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam


Dr. Yusefri, M.Ag
NIP. 19700202 199803 1 007

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji dan syukur kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga tercurah untuk baginda nabi Muhammad Saw, keluarga, dan para sahabatnya hingga akhir zaman.

Adapun skripsi ini berjudul **Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Syariah Di Indonesia Sebelum Dan Masa Pandemi Covid-19** yang disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat sarjana (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Dalam menyelesaikan penelitian ini, peneliti menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka tidak mungkin peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Dengan demikian pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah ikut serta secara langsung ataupun tidak langsung memberikan do'a dan dukungan serta bantuan terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd.i selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.
3. Bapak Khairul Umam Khudhori, M.E.I, selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah IAIN Curup.

4. Bapak Dr. Muhammad Istan, S.E, M. Pd., MM selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing serta selalu mengarahkan penulisan menjadi lebih baik, terimakasih atas bantuan, do'a dan dukungan sehingga peneliti bisa menyelesaikan penelitian ini.
5. Bapak Rahman Arifin M.E selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing serta selalu mengarahkan penulisan menjadi lebih baik, terimakasih atas bantuan, do'a dan dukungan sehingga peneliti bisa menyelesaikan penelitian ini.
6. Alm Bapak Muhammad Abdul Ghoni, SE., M.Ak selaku Penasehat Akademik yang selalu membantu dan memberi dukungan dalam belajar.
7. Segenap dosen Prodi Perbankan Syariah khususnya karyawan IAIN Curup yang telah membantu masa kuliah peneliti.
8. Segenap kepala dan staf perpustakaan IAIN Curup yang senantiasa menyediakan referensi bagi seluruh mahasiswa maupun mahasiswi dalam mencari rujukan penelitian.
9. Kedua orang tua tercinta teruntuk Alm Ayahandaku Endang dan Ibu Gadis Roliza terimakasih karena selalu memberikan semangat, dukungan, bantuan serta do'a sehingga peneliti bisa menyelesaikan penelitian ini.
10. Teruntuk Kakak ku Ego Jesy Frandes terima kasih selalu memberikan semangat, dukungan dan do'anya.
11. Teman-teman seperjuangan Prodi Perbankan Syariah angkatan 2018 khususnya PS lokal A yang selalu memberikan semangat dan dorongan satu sama lain dalam menyelesaikan studi S1.

MOTTO

*Jika kita berusaha dengan baik,
dan selalu berprasangka baik,
maka Allah pun akan memberikan kita semua yang terbaik.*

Man Jadda Wajada

Siapa yang bersungguh-sungguh maka ia akan berhasil

PERSEMBAHAN

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih dan maha penyayang kupersembahkan karya ini dengan penuh rahmat-Nya serta penuh rasa syukur, kepada orang-orang yang selalu setia dan mendukungku dalam keadaan apapun.

Teruntuk

1. Alm Ayahanda dan Ibunda (Endang dan Gadis Roliza), maaf jika sampai saat ini anakmu belum bisa sepenuhnya menjadi kebanggaan alm Ayah dan Ibu. Untuk sekarang anakmu hanya bisa mengucapkan banyak ribuan terimakasih atas cinta dan kasih sayang yang selalu alm Ayah dan ibu berikan selama ini. Berkat do'a, dukungan dan semangat dari alm Ayah dan Ibu anakmu bisa menyelesaikan sebuah karya kecil ini. Terimakasih alm Ayah dan Ibu telah mengajarkan arti kehidupan yang sebenarnya sehingga anakmu bisa mencapai cita-cita yang diinginkan.
2. Kakak (Ego Jesi Frandes) terimakasih telah memberikan support untuk aku selama ini.
3. Kepada diri sendiri terimakasih telah kuat sehingga aku sampai di titik ini
4. Sanak saudara, sepupuku serta ponakan-ponakan ku terimakasih yang telah memberikan semangat dan masukan.
5. Terima kasih untuk seluruh dosen khususnya prodi perbankan syariah yang selalu sabar dalam mendidik dan mengajar.
6. Teman-teman seperjuangan lokal A perbankan syariah, serta para sahabat seperjuangan yang rela berjuang bersama dalam suka maupun duka (Dea Apriani, Cantika Febriyanti, Cici Meisa Purnama, Anike Ramadhanti, Dea Fransiska, Bella Dwi Apriyanti).
7. Ucapan terimakasih juga untuk sahabatku Witha Valenti dan Kusty Iryanti yang telah mendorong diri untuk semangat.
8. Ucapan terimakasih juga untuk anak kosan bedeng 7 (Nadia Pungki, Wiwit Wido Ningsih)

9. Teman-teman seperjuangan yang tidak bisa aku sebutkan satu persatu.
10. Almamaterku tercinta, Prodi Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam dan perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio dan Cash Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Syariah Di Indonesia Sebelum Dan Masa Pandemi Covid-19

Oleh: Citra Erleka (18631027)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh rasio likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio* terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE). Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah Indonesia. Pada penelitian ini teknik pengambilan sample yang digunakan adalah *purposive sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahun 2018 sampai 2021. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda yang diolah dengan alat bantu aplikasi SPSS versi 29.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan didapatkan kesimpulan bahwa *Current Ratio* sebelum pandemi covid-19 tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* dengan besar nilai sig $0,586 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 0,568 < t_{tabel} 2,11991$ sedangkan *Current Ratio* pada masa pandemi covid-19 berpengaruh terhadap *Return On Equity* dengan besar nilai sig $0,018 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} -2,948 > t_{tabel} 2,11991$. *Quick Ratio* sebelum pandemi covid-19 berpengaruh terhadap *Return On Equity* dengan besar nilai sig $0,003 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 4,276 > t_{tabel} 2,11991$ sedangkan *Quick Ratio* pada masa pandemi tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* dengan besar nilai sig $0,923 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} -0,099 < t_{tabel} 2,11991$. *Cash Ratio* sebelum pandemi covid-19 tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* dengan besar nilai sig $0,583 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 1,382 < t_{tabel} 2,11991$ sedangkan *Cash Ratio* pada masa pandemi covid-19 tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* dengan besar nilai sig $0,382 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} -0,925 < t_{tabel} 2,11991$. *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio* sebelum pandemi covid-19 berpengaruh terhadap *Return On Equity* dengan besar nilai sig $0,011 < 0,05$ dan nilai $f_{hitung} 9,418 > F_{tabel} 3,20$ sedangkan *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio* pada masa pandemi covid-19 tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* dengan besar nilai $0,107 > 0,05$ dan nilai $f_{hitung} 3,158 < 3,20$.

Kata kunci: *Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio, Dan Kinerja Keuangan*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	9
C. Hipotesis	9
D. Tujuan Penelitian	14
E. Manfaat Penelitian	15
F. Kajian Literatur	15
G. Definisi Operasional	20
H. Metode Penelitian	21

BAB II TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Landasan Teori	29
B. Kerangka Berpikir	39

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Bank Muamalat Indonesia	40
B. Bank Aceh Syariah	43
C. Bank Panin Dubai Indonesia	47
D. Bank NTB	49
E. Bank BCA Syariah	51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISI

A. Hasil Penelitian 54
B. Pembahasan 68

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 74
B. Saran 75

Daftar Kepustakaan

Lampiran-Lampiran

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Perhitungan Bank Muamalat Indonesia	5
1.2 Perhitungan Bank Aceh Syariah	6
1.3 Perhitungan Bank Panin Dubai Syariah	7
1.4 Perhitungan Bank NTB Syariah	7
1.5 Perhitungan Bank BCA Syariah	8
1.6 Populasi Bank Umum Syariah Indonesia	22
1.7 Sampel Bank Umum Syariah Indonesia	23
2.1 Kerangka Berpikir	39
4. 1 Hasil Uji Normalitas	54
4. 2 Hasil Uji Multikolinearitas	56
4. 3 Uji Heteroskedastisitas	57
4. 4 Uji Autokorelasi	58
4. 5 Uji Autokorelasi	58
4. 6 Uji Regresi Linier Berganda	59
4. 7 Hasil Uji T (X_1) Sebelum Pandemi Covid-19	62
4. 8 Hasil Uji T (X_1) Pada Masa Pandemi Covid-19	62
4. 9 Hasil Uji T (X_2) Sebelum Pandemi Covid-19	63
4. 10 Hasil Uji T (X_2) Pada Masa Pandemi Covid-19	63
4. 11 Hasil Uji T (X_3) Sebelum Pandemi Covid-19	64
4. 12 Hasil Uji T (X_3) Pada Masa Pandemi Covid-19	64
4. 13 Hasil Uji F Sebelum Pandemi Covid-19	65
4. 14 Hasil Uji F Pada Masa Pandemi Covid-19	66
4. 15 Hasil Uji Koefisien Determinasi Sebelum Pandemi Covid-19	67
4. 16 Hasil Uji Koefisien Determinasi Pada Masa Pandemi Covid-19.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3. 1 Logo Bank Muamalat Indonesia	42
3. 2 Logo Bank Aceh Syariah	46
3. 3 Logo Bank Panin Dubai Syariah	48
3. 4 Logo Bank NTB Syariah	50
3. 5 Logo Bank BCA Syariah	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Globalisasi saat ini perekonomian berdampak pada pandemi yang sangat hebat. Hal ini terjadi karena disebabkan dengan adanya pandemi covid-19 di seluruh negara termasuk Indonesia. Pada awal 2020 virus corona masuk ke Indonesia. Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Ini merupakan virus baru dan penyakit yang sebelumnya tidak dikenal terjadi wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019.¹ Akibat penyebaran yang cepat membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan *lockdown* agar mencegah penyebaran virus corona (covid-19). Dampak yang diakibatkan dengan diberlakukan serba keterbatasan membuat sektor-sektor mengalami dampak yang negatif salah satunya pada lembaga keuangan Bank Syariah. Akibat pandemi covid-19 ini akan berpengaruh pada kinerja keuangan.

Bank merupakan lembaga keuangan yang berfungsi sebagai lembaga penyimpanan dana dari pihak yang kelebihan dana kepada pihak yang membutuhkan dana. Di Indonesia perbankan dikenal dengan *Dual Banking System* yang dimaksud adalah bank syariah dan bank konvensional.² Dalam bank konvensional itu menggunakan sistem bunga atau sering dikenal dengan riba.

¹ Dimas Pramita Nugraha, et, al, *Buku Modul Pencegahan Covid-19* (Pekanbaru Riau: Fakultas Kedokteran Universitas Riau, 2020), 8.

² Ria Kusumaningrum, et, al, *Mengenal Lembaga Keuangan* (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2021), 74.

Sedangkan pada bank syariah tidak menggunakan sistem bunga, sehingga laba yang diperoleh bersumber dari bagi hasil pelaku yang menggunakan bank syariah.

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. “Menurut Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, perbankan syariah merupakan segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya”.³

“Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar”.⁴ Kinerja keuangan juga merupakan salah satu hal terpenting dalam perusahaan baik secara internal maupun eksternal. Dalam sebuah perusahaan kinerja keuangan menjadi tolak ukur bagaimana perusahaan dapat bertahan kedepannya. Untuk menilai suatu kinerja keuangan dalam sebuah perusahaan sudah pasti tidak terlepas dari yang namanya laporan keuangan. Tentunya dari pengukuran kinerja keuangan dalam perusahaan yaitu ingin mengetahui tingkat rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas. Semakin baik kinerja keuangan dalam sebuah perusahaan maka semakin diminati oleh para investor untuk menanamkan modalnya. Dalam hal ini untuk mengukur

³ Muhammad, *Audit & Pengawasan Syariah Pada Bank Syariah* (Yogyakarta: UII Press, 2011), 9.

⁴ Francis Hutabarat, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (Banten: Desanta Muliavisitama, 2020), 2.

kinerja keuangan maka peneliti menggunakan *Return On Equity* (ROE) dalam mempertahankan bank untuk masa yang akan datang. Mengapa ROE digunakan karena, untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan menghasilkan laba bersih setelah dikurangi pajak dalam memanfaatkan modalnya. Semakin tinggi nilai ROE, semakin baik pula kinerjanya dalam menghasilkan laba bersih setelah dikurangi pajak.

Berbicara tentang covid-19 saat ini, tentunya banyak perusahaan yang akan menghadapi resiko. Hampir di tiap-tiap kota yang ada di Indonesia berdampak pada virus corona (covid-19). Hal ini akan beresiko terhadap bank syariah yang ada di Indonesia, untuk menghadapi resiko seperti dalam pembayaran utang jangka pendek atau biasa dikenal dengan rasio likuiditas maka, peneliti ingin mengukur dengan indikator rasio likuiditas itu sendiri yaitu: *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio*. Dari indikator tersebut akan diketahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban yang segera jatuh tempo atau pada saat ditagih. Semakin tinggi nilai rasio likuiditas, semakin baik kemampuan sebuah perusahaan membayar utang jangka pendeknya atau utang tersebut lancar.

“Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban atau hutang-hutang jangka pendeknya”.⁵ Rasio likuiditas salah satu unsur penting dalam mempertahankan eksistensi bank. Melalui rasio likuiditas bank dapat mengukur kemampuannya

⁵ Hantono, *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Dan SPSS* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 9.

dalam melunasi kewajiban pada saat jatuh tempo. Semakin tinggi nilai rasio likuiditas maka semakin baik kemampuan bank dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Adapun macam-macam dari rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan yaitu sebagai berikut:

Rasio lancar (*current ratio*) paling sering digunakan dalam mengukur tingkat likuiditas perusahaan. Rasio lancar merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar. Besaran rasio lancar naik turun dan tidak tetap sepanjang waktu. Pada waktu perusahaan mendapat fasilitas utang dari pihak lain akan mengakibatkan rasio lancar turun. Sebaliknya, ketika perusahaan membayar utang yang jatuh tempo maka rasio lancar akan naik. Hal yang penting adalah rasio lancar dapat menjaga keseimbangan sehingga keuangan perusahaan tetap sehat. Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur rasio lancar yaitu :

Rumus:	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$
---------------	---

Rasio cepat (*quick ratio*) merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Dengan kata lain, rasio sangat lancar ini menggambarkan seberapa besar jumlah ketersediaan aset sangat lancar diluar persediaan barang dagang dan aset lancar lainnya. Oleh sebab itu, rasio sangat lancar ini dihitung sebagai hasil bagi antara aset sangat lancar

dengan total kewajiban lancar.⁶ Adapun rumus yang dapat digunakan untuk mengukur rasio cepat yaitu :

Rumus:	<i>Quick Ratio</i> = $\frac{\text{Kas + Sekuritas Jangka Pendek + Piutang}}{\text{Kewajiban Lancar}}$
---------------	--

Rasio kas (*cash ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas atau setara kas yang tersedia untuk membayar utang jangka pendek. Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan yang sesungguhnya melunasi kewajiban lancarnya yang akan segera jatuh tempo dengan menggunakan uang kas atau setara kas yang ada.⁷ Adapun rumus perhitungan yang digunakan dalam rasio ini adalah sebagai berikut:

Rumus:	<i>Cash Ratio</i> = $\frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}}$
---------------	--

Berikut perhitungan *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Cash Ratio* pada Bank Muamalat Indonesia, yaitu:

Tabel 1.1 Perhitungan Bank Muamalat Indonesia

Keterangan	2018	2019	2020	2021
<i>Curren ratio</i>	1,11	1,08	1,05	1,11

⁶ Alexander Thian, *Analisis laporan keuangan* (Yogyakarta: ANDI, 2022), 62.

⁷ *Ibid*, Alexander Thian, 64-65

Lanjutan Tabel 1.1 Perhitungan Bank Muamalat Indonesia

<i>Quick ratio</i>	0,37	0,37	0,34	0,19
<i>Cash ratio</i>	0,27	0,29	0,30	0,59

Sumber: Laporan Keuangan

Berdasarkan tabel 1.1 menjelaskan perhitungan Bank Muamalat Indonesia dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 mengenai rasio likuiditas menggunakan instrumen *Curren Ratio*, *Quick Ratio* dan *Cash Ratio*. Dengan demikian dapat dihitung dengan menggunakan laporan keuangan tahunan.

Berikut perhitungan *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Cash Ratio* pada Bank Aceh Syariah, yaitu:

Tabel 1. 2 Perhitungan Bank Aceh Syariah

Keterangan	2018	2019	2020	2021
<i>Curren ratio</i>	1,21	1,16	1,15	1,14
<i>Quick ratio</i>	0,72	0,69	0,70	0,66
<i>Cash ratio</i>	0,29	0,28	0,30	0,31

Sumber: Laporan Keuangan

Selanjutnya pada tabel 1.2 yaitu menjelaskan perhitungan Bank Aceh Syariah dari tahun 2018 sampai dengan 2021 mengenai rasio likuiditas yang instrumennya *Curren Ratio*, *Quick Ratio* dan *Cash Ratio*, dimana dapat dihitung dengan menggunakan laporan keuangan tahunan.

Berikut perhitungan *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Cash Ratio* pada Bank Panin Dubai Syariah, yaitu:

Tabel 1. 3 Perhitungan Bank Panin Dubai Syariah

Keterangan	2018	2019	2020	2021
<i>Curren ratio</i>	1,16	1,16	1,30	1,74
<i>Quick ratio</i>	0,06	0,03	0,03	0,01
<i>Cash ratio</i>	0,10	0,03	0,07	0,47

Sumber: Laporan Keuangan

Berdasarkan tabel 1.3 menjelaskan tentang perhitungan pada Bank Panin Dubai Syariah dari tahun 2018 sampai dengan 2021 mengenai rasio likuiditas menggunakan instrumen *Curren Ratio*, *Quick Ratio* dan *Cash Ratio* yang dihitung melalui laporan keuangan tahunan.

Berikut perhitungan *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Cash Ratio* pada Bank NTB Syariah, yaitu:

Tabel 1. 4 Perhitungan Bank NTB Syariah

Keterangan	2018	2019	2020	2021
<i>Curren ratio</i>	1,39	1,23	1,37	1,34
<i>Quick ratio</i>	0,26	0,32	0,46	0,26
<i>Cash ratio</i>	0,06	0,25	0,35	0,34

Sumber: Laporan Keuangan

Kemudian pada tabel 1.4 yaitu menjelaskan tentang perhitungan Bank NTB Syariah dari tahun 2018 sampai dengan 2021 mengenai rasio likuiditas yang instrumennya merupakan *Curren Ratio*, *Quick Ratio* dan *Cash Ratio*. Dengan demikian dapat dihitung melalui laporan keuangan tahunan.

Berikut perhitungan *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio* pada Bank BCA Syariah, yaitu:

Tabel 1. 5 Perhitungan Bank BCA Syariah

Keterangan	2018	2019	2020	2021
<i>Curren ratio</i>	1,22	1,30	1,36	1,33
<i>Quick ratio</i>	0,31	0,26	0,20	0,16
<i>Cash ratio</i>	0,15	0,20	0,39	0,40

Sumber: Laporan Keuangan

Berikut penjelasan pada tabel 1.5 menjelaskan tentang perhitungan Bank BCA Syariah dari tahun 2018 sampai dengan 2021 mengenai rasio likuiditas yang berinstrumen *Curren Ratio*, *Quick Ratio* dan *Cash Ratio*, yang dapat dihitung melalui laporan keuangan tahunan.

Berdasarkan data-data tersebut, hal ini menjadi sebuah tanda tanya, apakah bank menjalankan kinerjanya dengan baik atau memang kinerja keuangan bank menurun diakibatkan pandemi covid-19. Pada tabel data dapat dilihat perkembangan kinerja yang terjadi pada Bank Syariah di Indonesia sebelum dan masa pandemi covid-19.

Berdasarkan dari latar belakang, peneliti tertarik untuk meneliti kondisi rasio likuiditas pada Bank Syariah di Indonesia. Seperti yang diketahui bahwa pentingnya rasio likuiditas bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek serta pentingnya kinerja keuangan yang akan diukur dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE) dalam mempertahankan bank untuk masa yang akan datang. Maka peneliti bertujuan menjadikan kondisi rasio likuiditas ini sebagai tujuan penelitian dengan judul. **“Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Syariah di Indonesia Sebelum Dan Masa Pandemi Covid-19”**

B. Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian lebih terarah dan memudahkan dalam proses pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini hanya membahas rasio likuiditas dengan tiga indikator yaitu *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Cash Ratio* pada Bank Umum Syariah (Bank Muamalat Indonesia, Bank Aceh Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, Bank NTB Syariah dan Bank BCA Syariah) dari 2018-2021 untuk masing-masing bank dan akan diukur menggunakan *Return On Equity* (ROE).

C. Hipotesis

Hipotesis berasal dari bahasa Yunani yaitu *hupo* (sementara) dan *thesis* (pernyataan atau teori). Hipotesis ialah pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya, karena itu perlu diuji kebenarannya. Hipotesis juga diartikan

sebagai dugaan terhadap hubungan antara dua variabel atau lebih. Jadi hipotesis berarti dugaan atau jawaban sementara yang masih harus diuji kebenarannya.⁸

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Equity* sebelum dan masa pandemi covid-19

Current ratio merupakan rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek atau yang telah jatuh tempo kurang dari satu tahun. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Umayana dengan judul “Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan PT Unihome Lestari”. Hasil penelitian menyatakan bahwa rasio likuiditas yang dihitung dengan *current ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan ROI.⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Arysa Ardy Septhina dengan judul “Analisis Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014” dengan hasil penelitian menyatakan bahwa rasio likuiditas yang dihitung dengan *current ratio* berpengaruh yang signifikan terhadap ROE.¹⁰

Berdasarkan pada hasil penelitian tersebut terdapat perbedaan hasil penelitian. Maka, hipotesis pertama yang diajukan dari penelitian ini adalah:

H1: *Current Ratio* (X1) berpengaruh terhadap ROE (Y)

⁸ Duli Nikolaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: Group Penerbitan CV BUDI UTAMA, 2019), 130.

⁹ Siti Umayana, *Pengaruh Rasio likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan PT Unihome Lestari.* Skripsi (Surabaya: STIESIA Surabaya, 2019), 75.

¹⁰ Arysa Ardy Septhina, *Analisis Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014.* Skripsi (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015). 82

2. Pengaruh *Quick Ratio* terhadap *Return On Equity* sebelum dan masa pandemi covid-19

Quick ratio merupakan suatu rasio yang digunakan dalam mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menggunakan aset lancar kecuali persediaan sebagai pembayaran utang jangka pendek. Penelitian yang dilakukan oleh Jumadi Nur Ahmad dengan judul “Analisis Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia” dengan hasil penelitian menyatakan bahwa rasio likuiditas yang diukur dengan *quick ratio*, dimana PT Bank Muamalat Indonesia memiliki rata-rata *quick ratio* selama periode 2012-2016 sebesar 70,81%. Sedangkan standar *quick ratio* menurut Bank Muamalat Indonesia adalah dibawah 100%, maka tentu rata-rata *quick ratio* pada PT. Bank Muamalat Indonesia telah memenuhi standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.¹¹

Penelitian yang dilakukan oleh Arysa Ardy Septhina dengan judul “Analisis Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Quick Ratio* tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE).¹²

Berdasarkan penelitian terdapat perbedaan hasil penelitian. Maka, hipotesis kedua yang diajukan dari penelitian tersebut yaitu:

H2: *Quick Ratio* (X1) Berpengaruh Terhadap ROE (Y)

¹¹ Jumadi Nur Ahmad, *Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Muamalat Indonesia.*” Skripsi (Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera, 2017) 59.

¹² *Ibid*, Arysa Ardy Septhina, 82.

3. Pengaruh *Cash Ratio* terhadap *Return On Equity* sebelum dan masa pandemi covid-19

Rasio kas merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk membandingkan antara kas dan setara kas perusahaan dengan utang lancar atau utang jangka pendeknya. Penelitian yang dilakukan oleh Sinta Nurdiana dengan judul "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Syariah Mandiri Tahun 2014-2018 Dilihat Dari Rasio Likuiditas". Hasil penelitian menyatakan bahwa *cash ratio* "tidak sehat", hal ini berdasarkan hasil perhitungan *cash ratio* selama 5 tahun berada dibawah angka 50% yaitu sebesar 10% menurun 1%. Menurut standar industri angka yang paling baik adalah 50%.¹³

Penelitian yang dilakukan oleh Arysa Ardy Septhina dengan judul "Analisis Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja keuangan Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-20124". Hasil penelitian menyatakan bahwa *cash ratio* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROE. Hal ini berarti *cash ratio* yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendeknya dengan menggunakan dana kas yang tersedia.¹⁴

Berdasarkan pada hasil penelitian tersebut terdapat adanya perbedaan hasil penelitian. Maka, hipotesis ketiga yang diajukan dari penelitian ini adalah:

H3: *Cash Ratio* (XI) Berpengaruh Terhadap ROE (Y)

¹³ Sinta Nurdiana, *Kesehatan Bank Syariah Mandiri tahun 2014-2018 Dilihat Dari Rasio Likuiditas.* Skripsi (Metro: IAIN Metro, 2019) 76.

¹⁴ *Ibid*, Arysa Ardy Septhina, 82.

4. Pengaruh *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Cash Ratio* terhadap *Return On Equity* sebelum dan masa pandemi covid-19

Current ratio merupakan rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek atau yang telah jatuh tempo kurang dari satu tahun. *Quick ratio* merupakan suatu rasio yang digunakan dalam mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menggunakan aset lancar kecuali persediaan sebagai pembayaran utang jangka pendek. Dan *Cash Ratio* merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk membandingkan antara kas dan setara kas perusahaan dengan utang lancar atau utang jangka pendeknya. Penelitian yang dilakukan oleh Sinta Nurdiana dengan judul “Analisis Tingkat Kesehatan Bank Syariah Mandiri Tahun 2014-2018 Dilihat Dari Rasio Likuiditas”. Hasil penelitian menyatakan bahwa *Current Ratio* dinyatakan kurang sehat hal ini berdasarkan perhitungan selama 5 tahun berada dibawah angka 2 kali yaitu sebesar 13,23 kali menurun 1,18. Untuk *Quick Ratio* dinyatakan sehat berdasarkan hasil perhitungan selama 5 tahun mendekati angka 1,5 yaitu sebesar 13,23 kali menurun 1,18 kali. Dan *Cash Ratio* dinyatakan tidak sehat berdasarkan hasil perhitungan selama 5 tahun berada dibawah angka 50% yaitu sebesar 10% menurun 1%.¹⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Armalinda dengan judul “Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Return On Asset (ROA”.

¹⁵ *Ibid*, Sinta Nurdiana, 76.

Hasil penelitian bahwa *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*.¹⁶

Berdasarkan pada hasil penelitian tersebut terdapat adanya perbedaan hasil penelitian. Maka, hipotesis keempat yang diajukan dari penelitian ini adalah:

H4: *Current Ratio* (X₁), *Quick Ratio* (X₂), Dan *Cash Ratio* (X₃) Berpengaruh Terhadap ROE (Y)

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap (ROE) pada Bank syariah di Indonesia sebelum dan masa pandemi covid-19
2. Untuk mengetahui pengaruh *Quick Ratio* terhadap (ROE) pada Bank syariah di Indonesia sebelum dan masa pandemi covid-19
3. Untuk mengetahui apakah pengaruh *Cash Ratio* terhadap (ROE) pada Bank syariah di Indonesia sebelum dan masa pandemi covid-19
4. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio* terhadap (ROE) pada Bank Syariah di Indonesia sebelum dan masa pandemi covid-19

¹⁶ Armalinda, "Pengaruh Rasio Likuiditas Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Return On Asset (ROA) Pada PT. Matahari Putra Prima Tbk Di Bursa Efek Indonesia", *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Serelo Lahat* 16, No. 16 (Juli 2019): 117. DOI: <https://doi.org/10.31851/jmwe.v16i2.3411>

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat secara Teoritis

a. Bagi Peneliti

Sebagai informasi baru hasil dari penelitian dan juga menambah wawasan dalam mengembangkan kemampuan untuk mengukur dan menghitung rasio dalam lembaga keuangan.

b. Bagi Akademik

Penelitian ini sebagai tambahan literature pustaka untuk pengembangan ilmu perbankan syariah dalam perhitungan rasio likuiditas.

2. Manfaat secara Praktis

a. Bagi Lembaga Keuangan Syariah

Bermanfaat sebagai informasi tambahan bagi lembaga keuangan khususnya Bank Syariah di Indonesia.

b. Bagi Masyarakat

Bermanfaat sebagai acuan dalam mengajukan pembiayaan maupun berinvestasi pada Bank Syariah dengan melihat kondisi rasio likuiditas.

F. Kajian Literatur

Hasil dari pengamatan peneliti tentang judul penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap rasio likuiditas bank syariah di Indonesia sebelum dan masa pandemi covid-19. Belum ada judul sama persis,

namun ada beberapa judul penelitian yang memiliki kesamaan mengenai topik. Berikut beberapa penelitian-penelitian terdahulu yang dapat dikemukakan yaitu:

Pertama, penelitian yang ditulis oleh Siti Umayu dengan judul Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan PT Unihome Lestari. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR), rasio solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), dan rasio aktivitas yang diukur dengan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Investment* (ROI). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.¹⁷ Perbedaan dalam penelitian ini adalah Penelitian Siti Umayu menggunakan rasio likuiditas diukur dengan *Current Ratio*, rasio solvabilitas diukur dengan *Debt to Equity Ratio* dan rasio aktivitas diukur dengan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Investment* (ROI). Sedangkan peneliti hanya menggunakan rasio likuiditas dengan indikator *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Cash Ratio* terhadap *Return On Equity* (ROE).

Kedua, penelitian yang ditulis oleh Jumadi Nur Ahmad dengan judul Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Bank Muamalat Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan Bank Muamalat yang diukur dengan menggunakan rasio likuiditas dan profitabilitas. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Bank Muamalat Indonesia memiliki kinerja yang baik apabila diukur dengan *quick ratio*, dimana PT. Bank Muamalat Indonesia memiliki rata-rata *quick ratio*

¹⁷ *Ibid*, Siti Umayu, 75.

selama periode 2012-2016 sebesar 70,81% dan untuk rata-rata *loan to asset ratio* sebesar 72,63%.¹⁸ Perbedaan dalam penelitian ini adalah penelitian Jumadi Nur Ahmad menggunakan subjek rasio likuiditas dan profitabilitas, lokasi penelitian pada PT Bank Muamalat, dan teknik analisis data yang digunakan yaitu deskriptif. Sedangkan peneliti menggunakan subjek hanya pada rasio likuiditas, objek yang digunakan pada penelitian yaitu bank syariah di Indonesia (BMI, Bank BCA, Bank NTB, Bank Aceh, Bank Panin Dubai), teknik analisis data yang digunakan peneliti yaitu regresi linier berganda dengan bantuan *software* SPSS.

Ketiga, penelitian yang ditulis oleh Arysa Ardy Septhina dengan judul Analisis Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *current asset*, *cash ratio*, *quick ratio* dan *working capital to total asset ratio* terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian menunjukkan variabel *current ratio* mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE). Variabel *cash ratio* mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE). Variabel *quick ratio* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE). Variabel *working capital total asset ratio* mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE).¹⁹ Perbedaan penelitian ini adalah terdapat pada lokasi penelitian yang digunakan oleh Arysa Ardy Septhina yaitu Perusahaan Food and Beverage terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014, kemudian penelitian ini hanya menggunakan pendekatan

¹⁸ *Ibid*, Jumadi Nur Ahmad, 62.

¹⁹ *Ibid*, Arysa Ardy Septhina, 82.

kuantitatif. Sedangkan peneliti menggunakan objek pada Bank Syariah di Indonesia (BMI, Bank BCA, Bank NTB, Bank Aceh, dan Bank Panin Dubai Syariah) periode 2018-2021, kemudian peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis kausal komparatif yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat.

Keempat, penelitian yang ditulis oleh Fajar Dwi Kurniawan dengan judul Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Wahyu Mandiri Kota Palopo. Penelitian ini membahas tentang pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan pada koperasi simpan pinjam wahyu mandiri kota Palopo. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana likuiditas memiliki pengaruh kinerja keuangan koperasi simpan pinjam wahyu mandiri dan untuk membantu meningkatkan kinerja keuangan koperasi simpan pinjam wahyu mandiri. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROE).²⁰ Perbedaan penelitian ini adalah penelitian Fajar Dwi Kurniawan hanya menggunakan satu variabel *Current Ratio*, lokasi penelitian yaitu Koperasi Simpan Pinjam Wahyu Mandiri Kota Palopo, dan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Sedangkan peneliti menggunakan tiga yaitu *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio*, objek pada penelitian peneliti yaitu pada Bank Syariah di Indonesia (BMI, Bank BCA, Bank NTB, Bank Aceh, Bank Panin Dubai Syariah), dan teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu regresi linier berganda.

²⁰ Fajar Dwi Kurniawan, *Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Wahyu Mandiri Kota Palopo.*” Skripsi (Palopo: IAIN Palopo, 2020), 65.

Kelima, penelitian yang ditulis oleh Sinta Nurdiana dengan judul Analisis Tingkat Kesehatan Bank Syariah Mandiri Tahun 2014-2018 Dilihat dari Rasio Likuiditas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi tingkat kesehatan Bank Syariah Mandiri tahun 2014-2018 yang bergerak positif atau negatif jika dilihat dari faktor likuiditas. Hasil penelitian secara umum kondisi kesehatan PT Bank Syariah mandiri dilihat dari tahun 2014 sampai 2018 dapat dikatakan kurang sehat, hal ini sesuai dengan matriks peringkat tingkat kesehatan bank yang menunjukkan pada peringkat 4 dengan kategori kurang sehat.²¹ Perbedaan penelitian ini adalah penelitian Sinta Nurdiana yaitu analisis tingkat kesehatan Bank Syariah Mandiri dilihat dari Rasio Likuiditas, pendekatan pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, variabel dependen yang digunakan adalah tingkat kesehatan bank, serta analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif kuantitatif. Sedangkan penelitian peneliti yaitu pengaruh *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio* terhadap kinerja Bank Syariah di Indonesia, pendekatan penelitian yaitu kuantitatif dengan jenis kausal komparatif yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat, variabel dependen pada penelitian peneliti menggunakan kinerja keuangan serta analisis data yang digunakan peneliti adalah regresi linier berganda.

G. Definisi Operasional

1. Rasio Likuiditas

²¹ *Ibid*, Sinta Nurdiana, .76

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Maksudnya ketika perusahaan ditagih, maka akan mampu untuk membayar utang tersebut terutama yang telah jatuh tempo.²²

Selain tujuan, ada beberapa jenis rasio likuiditas yang dapat digunakan terdiri sebagai berikut:

- a. Rasio lancar (*current ratio*), rasio ini menunjukkan jumlah kewajiban lancar yang dijamin pembayarannya oleh aktiva lancar. Semakin tinggi hasil perbandingan aktiva lancar dengan kewajiban lancar maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya.
- b. Rasio cepat (*quick ratio*), rasio ini digunakan untuk mengukur apakah perusahaan memiliki asset lancar tanpa harus menjual persediaan untuk menutup kewajiban jangka pendeknya, semakin baik kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban lancarnya.²³
- c. Rasio Cash (*cash ratio*), rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan yang sesungguhnya dalam melunasi kewajiban lancarnya yang akan segera jatuh tempo dengan menggunakan uang kas atau setara kas yang ada.²⁴

2. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan suatu hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam melaksanakan fungsinya mengolah aset

²² Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Prenada Media, 2009), 112.

²³ *Ibid*, Hantono, 9-10.

²⁴ *Ibid*, Alexander Thian, 54-65.

perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Pengukuran kinerja keuangan sangat penting bagi manajer dan pemangku kepentingan perusahaan untuk merumuskan strategi dan keputusan yang akan diambil. kinerja keuangan akan menjadi tolak ukur dalam peninjauan ulang atas strategi perusahaan yang telah dilakukan.²⁵

Kinerja keuangan pada penelitian ini diukur dengan rasio profitabilitas (ROE) karena rasio yang menunjukkan tingkat pengembalian yang diperoleh pemilik bisnis dari modal yang telah dikeluarkan untuk bisnis tersebut.²⁶ Dalam hal ini ROE adalah sistem yang paling mudah untuk mengetahui seberapa tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Dengan adanya ROE para investor bisa menyimpulkan tentang profitabilitas saham dengan mudah.

H. Metode Penelitian

1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis kausal komparatif, yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi ada dua (2) variabel yaitu variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi).²⁷

2. Populasi dan Sampel

²⁵ Chikita Puspa Nirmala, et, al, "Penerapan Analisis Rasio Keuangan Dan Konsep Economic Value Added (EVA) Untuk Mengukur Keuangan Perusahaan (Studi Pada PT Pakuwon Jati Tbk dan PT Agung Podomoro Land Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2013", *Universitas Brawijaya* 32 (2016): 142–143.

²⁶ *Ibid*, Hantono, 12.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2016), 37.

Populasi digunakan untuk menyebutkan seluruh elemen dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian dari objek penelitain. Populasi pada penelitian adalah Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

Tabel 1.6 Populasi Bank Umum Syariah Indonesia

No	Nama Bank
1)	PT. Bank Muamalat Indonesia
2)	PT. Bank Mega Syariah
3)	PT Bank Aladin Syariah
4)	PT Bank Victoria Syariah
5)	PT Bank Jabar Banten Syariah
6)	PT Bank Panin Dubai Syariah
7)	PT Bukopin Syariah
8)	PT Bank BCA Syariah
9)	PT Bank Aceh Syariah
10)	PT Bank NTB Syariah
11)	PT Maybank Syariah Indonesia
12)	PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah
13)	PT Bank Syariah Indonesia

Teknik pengambilan sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Kriteria bank yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Bank umum syariah yang ada di Indonesia dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan selama periode 2018-2021 dan mempublikasikan laporan tahunan lengkap selama periode tertentu.
- b) Bank yang memiliki data lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

Berdasarkan kriteria daftar nama Bank Umum Syariah, maka peneliti memilih 5 bank yang memenuhi kriteria dan yang bisa diambil datanya untuk dianalisis serta dinyatakan layak sesuai dengan data yang diperlukan peneliti sebagai berikut:

Tabel 1.7 Sampel Bank Umum Syariah Indonesia

No	Nama Bank
1)	PT Bank Muamalat Indonesia
2)	PT Bank Aceh Syariah
3)	PT Bank Panin Dubai Syariah
4)	PT Bank NTB Syariah
5)	PT Bank BCA Syariah

3. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan sesuatu yang bisa berbagai macam yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga dapat memperoleh informasi tentang berbagai hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁸

a. Variabel Independen atau Bebas (X)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab berubahnya atau timbul variabel dependen atau terikat. Variabel independen yang akan diuji dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas yang terdiri dari 3 indikator yang akan diuji, yaitu *Curren Ratio* (X1), *Quick Ratio* (X2) dan *Cash Ratio* (X3).

b. Variabel Dependen atau Terikat (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang disebabkan atau dipengaruhi oleh adanya variabel independen atau bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Equity* (Y)

4. Data dan Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder merupakan data yang tidak didapatkan secara langsung dari lokasi penelitian. Data sekunder biasanya hasil dari kajian pustaka yang mendukung penelitian ini yang diperoleh dari literatur yang relevan. Sumber data sekunder yang dimaksud peneliti adalah sumber data eksternal yaitu data yang berbentuk laporan keuangan syariah yang terdaftar di

²⁸ Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: AirLangga Universitas Press, 2017), 61.

Otoritas Jasa Keuangan yang didapatkan langsung dari website resmi masing-masing bank antara lain:

5. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah studi kepustakaan dan dokumentasi. Studi kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan literatur-literatur yang relevan dengan pembahasan penelitian yang berupa buku, artikel, *e-book*, jurnal, dan informasi yang berkaitan dengan materi rasio likuiditas dan profitabilitas serta laporan keuangan yang diunduh dari situs website resmi bank.

6. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara menghitung manual dan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS. Teknik analisis data digunakan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Cash Ratio* terhadap kinerja keuangan (ROE) pada Bank Syariah di Indonesia.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Uji asumsi klasik yang mana terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Selanjutnya ada uji regresi linier berganda dan uji hipotesis yang terdiri dari uji T parsial, uji F atau uji simultan dan uji koefisien determinasi. Penyajian data pada penelitian ini menggunakan tabel agar lebih mudah dan dipahami oleh peneliti dan pembaca.

6.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk melihat persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketetapan dan bebas dari penyimpangan data yang terdiri dari :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas tujuannya untuk menguji apakah model regresi antara variabel dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini menggunakan uji kolmogorov-smirnov.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi yang kuat diantara variabel-variabel yang diikuti sertakan dalam pembentukan model. Untuk melihat adanya multikolinearitas yaitu dari *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai VIF <10 dan nilai tolerance $>0,10$ dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual suatu pengamatan lain. Tujuan uji heteroskedastisitas juga untuk melihat adanya penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik pada regresi linier, dimana dalam model regresi harus dipenuhi syarat tidak heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada

periode t dengan kesalahan periode $t-1$ (sebelumnya). Dapat dikatakan bebas dari autokorelasi jika nilai Durbin Watson dU lebih kecil dari lebih kecil dari $4-dU$ atau $dU < d < 4-dU$.

6.2 Uji Linier Berganda

Uji linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen serta untuk melihat manakah yang paling berpengaruh antara variabel lainnya. Variabel *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Cash Ratio* teradap kinerja keuangan (ROE).

6.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menjawab hipotesis yang telah dibuat pada penelitian ini. Proses pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan diantaranya melakukan uji parsial (uji t), uji simultan (f) dan mencari nilai koefisien determinasi.

a. Uji T Parsial

Uji T digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel bebas (X) secara parsial (sendiri) terhadap variabel terikat (Y). Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka terdapat pengaruh antara variabel (X) terhadap variabel (Y) dan jika nilai $\text{sig} > 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel (X) terhadap variabel (Y).

b. Uji F atau Uji Simultan

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui berapa persen (%) pengaruh yang diberikan variabel (X) secara simultan terhadap variabel (Y).

BAB II

TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Landasan Teori

Landasan teori merupakan uraian secara mendalam tentang teori dan juga meliputi uraian secara sistematis terhadap hasil-hasil penelitian yang dapat menjelaskan variabel penelitian. Landasan teori menjadi landasan yang kuat dalam penelitian yang akan dilakukan.

1. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah gambaran perusahaan pada waktu tertentu, yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan yang telah dicapai dalam jangka waktu tertentu. Laporan keuangan adalah sarana utama yang digunakan untuk tujuan pengumpulan, pemrosesan dan penyajian informasi ekonomi.¹

Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter. Tujuan laporan keuangan secara umum adalah:

- a. *Screening* (sarana informasi), analisa hanya dilakukan berdasarkan laporan keuangannya, dengan demikian tidak perlu turun langsung ke lapangan untuk mengetahui situasi serta kondisi perusahaan yang dianalisa.

¹ Anneke Maria Indriastuti dan Ruslim Herman, “Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan”, *Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Tarumanagara* 11 (Oktober 2020): 856–857. DOI: <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i4.9864>

- b. *Understanding* (pemahaman), analisa dilakukan dengan cara memahami perusahaan, kondisi keuangannya dan bidang usahanya serta hasil dari usahanya.
- c. *Forecasting* (peramalan), analisa dapat digunakan untuk meramal kondisi perusahaan pada masa yang akan datang.
- d. *Diagnose* (diagnosis), analisa memungkinkan untuk dapat melihat kemungkinan terdapatnya masalah baik didalam manajemen maupun masalah yang lain didalam perusahaan.
- e. *Evaluation* (evaluasi), analisa digunakan untuk menilai serta mengevaluasi kinerja perusahaan termasuk manajemen dalam meningkatkan tujuan perusahaan secara efisien.

Dalam konteks hubungan laporan keuangan dan pengambilan keputusan, harus disadari oleh pihak manajer keuangan khususnya akuntan pembuat laporan keuangan bahwa ada 4 (empat) karakteristik utama laporan keuangan yang harus dipenuhi sebagai berikut:

- a. Informasi harus bermanfaat dan dipahami
- b. Informasi harus relevan dengan pengambilan keputusan
- c. Informasi yang disajikan harus handal dan dapat dipercaya
- d. Informasinya harus memiliki sifat daya banding.²

Urutan laporan keuangan berdasarkan proses penyajiannya adalah sebagai berikut:

² Wastam Wahyu Hidayat, *Analisa Laporan Keuangan* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), 4-5.

- a. Laporan laba rugi (*Income Statement*) merupakan laporan yang sistematis tentang pendapatan dan beban perusahaan untuk satu periode waktu tertentu. Laporan laba rugi ini pada akhirnya memuat informasi mengenai hasil kinerja manajemen atau hasil kegiatan operasional perusahaan, yaitu laba atau rugi bersih yang merupakan hasil dari pendapatan dan keuntungan dikurangi dengan beban dan kerugian.
- b. Laporan ekuitas pemilik (*Statement of Owner's Equity*) adalah sebuah laporan yang menyajikan ikhtisar perubahan dalam ekuitas pemilik suatu perusahaan untuk satu periode waktu tertentu. Laporan ini sering dinamakan sebagai laporan perubahan modal.
- c. Neraca (*Balance Sheet*) adalah sebuah laporan yang sistematis tentang posisi aset, kewajiban dan ekuitas perusahaan per tanggal tertentu. Tujuan dari laporan ini tidak lain adalah untuk menggambarkan posisi keuangan perusahaan.
- d. Laporan arus kas (*Statement of Cash Flows*) adalah sebuah laporan yang menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar secara terperinci dari masing-masing aktivitas yaitu, mulai dari aktivitas operasi, investasi, sampai dengan pendanaan/pembiayaan untuk satu periode waktu tertentu. Laporan arus kas menunjukkan besarnya kenaikan/penurunan bersih kas dari seluruh aktivitas selama periode berjalan serta saldo kas yang dimiliki perusahaan sampai dengan akhir periode.³

³ Hery, *Praktis Menyusun Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Grasindo, 2015).

2. Rasio Likuiditas

Rasio merupakan teknik analisis laporan keuangan yang paling sering digunakan dan merupakan instrumen yang dapat memberikan jalan keluar dan describe *simpton* suatu keadaan.⁴

Rasio likuiditas adalah menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Likuiditas merupakan sesuatu yang berharga, semakin likuid bisnis maka semakin kecil kemungkinan mengalami kesulitan keuangan. Likuiditas mengacu pada seberapa cepat dan mudah suatu aset dapat diubah menjadi kas.⁵

Jenis-jenis rasio likuiditas yang dapat digunakan terdiri dari:

a. Rasio lancar atau *Current Ratio*

Rasio lancar atau *Current Ratio* merupakan suatu rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia dalam menutupi utang jangka pendek yang akan jatuh tempo.

b. Rasio cepat atau *Quick Ratio*

Rasio cepat atau *Quick Ratio* adalah rasio yang menunjukkan kemampuan sebuah perusahaan dalam memenuhi atau membayar utang jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai

⁴ Kariyoto, *Analisa Laporan Keuangan* (Malang: UB Press, 2017), 34.

⁵ Sari Puspitarini, "Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Size Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan", *Program Pasca Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mercu Buana* 5 (Mei 2019): 81–82. DOI: 10.22441/jimb.v5i1.5627

persediaan. Artinya, nilai persediaan dengan cara dikurangi dari nilai total aktiva lancar. Hal ini dilakukan sebab persediaan dianggap membutuhkan waktu yang relatif lama untuk diuangkan, ketika perusahaan membutuhkan dana dalam waktu yang cepat untuk membayar kewajibannya dibandingkan dengan aktiva lancar lainnya.

c. Rasio kas atau *Cash Ratio*

Rasio kas atau *Cash Ratio* yaitu alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Rasio ini dapat menunjukkan kemampuan sesungguhnya bagi perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya.

d. Rasio perputaran kas atau *Cash Turnover*

Rasio perputaran kas atau *cash turnover* dipergunakan untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Maksudnya, rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat persediaan kas untuk membayar utang dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan.

Hasil perhitungan rasio perputaran kas dapat diartikan apabila rasio perputaran kas tinggi berarti ketidakmampuan perusahaan dalam membayar tagihannya. Sebaliknya apabila rasio perputaran kas rendah dapat diartikan kas yang tertanam diaktiva yang sulit dicairkan dalam waktu singkat sehingga perusahaan harus bekerja keras dengan kas yang lebih sedikit.

e. *Inventory to net working capital*

Inventory to net working capital merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan. Modal kerja tersebut terdiri dari pengurangan antara aktiva lancar dengan utang lancar.⁶

Berikut tujuan dan manfaat yang dapat diambil dari hasil rasio likuiditas antara lain adalah:

- a. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih.
- b. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan.
- c. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan atau piutang.
- d. Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah persediaan dengan modal kerja perusahaan.
- e. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
- f. Sebagai alat perencanaan kedepan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
- g. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.

⁶ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, ed 2, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), 111.

- h. Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.
- i. Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.⁷

3. Kinerja Keuangan

Kinerja merupakan prestasi yang dihasilkan dari suatu proses atau cara bertindak dari suatu fungsi atau lebih. Kinerja keuangan adalah suatu tampilan tentang kondisi keuangan perusahaan selama periode tertentu. Untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan pada umumnya berfokus pada laporan keuangannya disamping data non keuangan lain yang bersifat penunjang, informasi kinerja bermanfaat untuk memprediksi kapasitas perusahaan dalam menghasilkan arus kas dari sumber dana yang masuk.⁸

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accounting Principle*), dan lainnya.⁹

Ada 5 (lima) tahap dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan secara umum, yaitu:

⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017), 132–133.

⁸ Baso Akib, “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”, *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Parahikma Indonesia (IPI) Gowa 2* (Desember 2018): 2.

⁹ Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2014), 2.

a. Melakukan *review* terhadap data laporan keuangan

Review dilakukan dengan tujuan agar laporan keuangan yang sudah dibuat tersebut sesuai dengan penerapan kaidah-kaidah yang berlaku umum dalam dunia akuntansi, sehingga dengan demikian hasil laporan keuangan tersebut dapat dipertanggungjawabkan.

b. Melakukan perhitungan

Penerapan metode perhitungan adalah disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang sedang dilakukan sehingga hasil dari perhitungan tersebut akan memberikan suatu kesimpulan sesuai dengan analisis yang diinginkan.

c. Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh

Dari hasil hitungan yang telah diperoleh tersebut kemudian dilakukan perbandingan dengan hasil hitungan dari berbagai perusahaan lainnya. Metode yang paling umum digunakan untuk melakukan perbandingan ini ada dua yaitu:

1. *Time series analysis*, yaitu membandingkan secara antarwaktu atau antar periode, dengan tujuan itu nantinya akan terlihat secara grafik.
2. *Cross sectional approach*, yaitu melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan rasio-rasio yang telah dilakukan antara satu perusahaan dan perusahaan lainnya dalam ruang lingkup yang sejenis yang dilakukan secara bersamaan.

Dari hasil penggunaan metode ini diharapkan nantinya akan dapat dibuat satu kesimpulan yang menyatakan posisi perusahaan tersebut berada

dalam kondisi sangat baik, baik, sedang/normal, tidak baik, dan sangat tidak baik.

- d. Melaksanakan penafsiran (*interpretation*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan

Pada tahap ini analisis melihat kinerja keuangan perusahaan adalah setelah dilakukan ketiga tahap tersebut selanjutnya dilakukan penafsiran untuk melihat apa saja permasalahan dan kendala-kendala yang dialami oleh perbankan tersebut.

- e. Mencari dan memberikan pemecahan masalah (*solution*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan

Pada tahap terakhir ini setelah ditemukan berbagai permasalahan yang dihadapi maka dicarikan solusi guna memberikan suatu input atau masukan agar apa yang menjadi kendala dan hambatan selama ini dapat terselesaikan.

Kinerja keuangan menjadi salah satu hal terpenting dalam perusahaan yang mana selalu dinanti hasil dan juga diharapkan baik. Dengan pengukuran kinerja keuangan terdapat faktor yang harus diperhatikan terkait bidang keuangan dari evaluasi laporan keuangan sebagai berikut:

- a. Struktur modal merupakan perimbangan antara antara utang jangka panjang, utang jangka pendek yang bersifat permanen, saham perefen, dan saham biasa. Teori struktur modal digubakan untuk menganalisa pengaruh penggunaan utang terhadap nilai perusahaan dan biaya modal.
- b. Kebijakan deviden menjadi prioritas utama bagi perusahaan dimana dalam penentuannya pendapatan akan dibagikan kepada pemegang saham atau

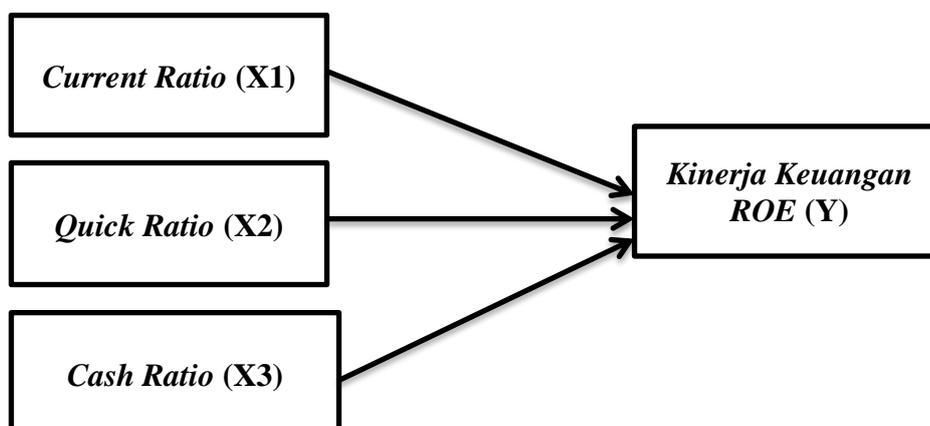
pendapatan akan ditahan sebagai laba ditahan untuk kebutuhan pembiayaan dimasa yang akan datang.

- c. Manajemen modal kerja menjadi salah satu aspek yang harus diperhatikan dalam perusahaan dimana tingkat modal kerja yang tidak dapat mempertahankan modal kerja yang memuaskan kemungkinan akan berada pada keadaan *insolvent* (bangkrut).
- d. Manajemen kas dan surat berharga merupakan jenis aktiva yang paling likuid dalam perusahaan. Manajemen kas merupakan proses pengaturan kegiatan keuangan dalam suatu usaha, dimana termasuk perencanaan, analisis dan pengendalian terhadap kegiatan keuangan yang berhubungan dengan usaha mendapatkan laba.¹⁰

B. Kerangka Berpikir

Sebagai gambaran dalam penelitian pemecahan masalah, perlu adanya kerangka berpikir yang mendetail agar penelitian ini lebih terarah dan mudah dipahami. Kerangka berpikir dalam penelitian ini sebagai berikut:

Diagram 2.1 Kerangka Berpikir



¹⁰ Widya Sari, *Kinerja Keuangan* (Unpri Press: Medan, 2021), 5–6.

Kinerja keuangan adalah suatu kondisi yang menggambarkan tentang sistem keuangan dalam perusahaan pada periode tertentu menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indeks kecukupan modal, likuiditas serta profitabilitas. Pada kerangka berpikir yang telah digambarkan, maka dalam penelitian dapat diketahui bahwa sejauh mana pengaruh rasio likuiditas yaitu *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio* terhadap kinerja keuangan *Return On Equity* bank syariah di Indonesia.

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Bank Muamalat Indonesia

1. Sejarah Bank Muamalat Indonesia

Perseroan merupakan bank pertama di Indonesia yang menggunakan konsep perbankan secara syariah. perseroan didirikan berdasarkan akta pendirian No. 1 tanggal 1 November 1991 Masehi atau 24 Rabiul Akhir 1412 Hijriah, dibuat dihadapan Yudo Paripurno, SH, notaris, di Jakarta. Anggaran dasar bank telah beberapa kali mengalami perubahan sebagaimana terakhir perubahan anggaran dasar yang dirumuskan pada akta No. 18 tanggal 28 Januari 2002 dibuat dihadapan notaris Ashoya Ratam, SH. M.Kn.,. Perseroan telah memperoleh izin untuk beroperasi sebagai bank umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 013/1992 tentang pemberian izin usaha perseroan tanggal 30 Maret 1995 yang dalam keputusannya memberikan izin kepada perseroan untuk dapat melakukan usaha sebagai bank umum berdasarkan prinsip syariah.

Bank Muamalat merupakan perusahaan publik yang sahamnya tidak tercatat di Bursa Efek Indonesia dan secara resmi beroperasi sebagai Bank Devisa sejak tanggal 27 Oktober 1994. 03/1995 tanggal 6 Februari 1995, perseroan secara resmi ditunjuk sebagai Bank Devisa Persepsi Kas Negara. 5/2006 tanggal 28 Desember 2006, perseroan memperoleh status Bank Persepsi yang mengizinkan perseroan untuk menerima setoran-setoran pajak.

Perseroan lalu ditetapkan sebagai bank penerima setoran biaya penyelenggaraan ibadah haji berdasarkan surat keputusan badan pengelola keuangan haji No.4/BPKH.00/2018 tanggal 28 Februari 2018. Seiring kapasitas bank yang semakin besar dan diakui, BMI kian melebarkan sayap dengan terus menambah jaringan kantor cabangnya tidak hanya diseluruh Indonesia, akan tetapi juga di luar negeri. Pada 2009, bank mendapatkan izin untuk membuka kantor cabang di Kuala Lumpur, Malaysia dan menjadi bank pertama di Indonesia serta satu-satunya yang mewujudkan ekspansi bisnis di Malaysia. Hingga saat ini, Bank telah memiliki 239 kantor layanan termasuk 1 kantor cabang di Malaysia.

Operasional bank juga didukung oleh jaringan layanan yang luas berupa 568 unit ATM Muamalat, 120.000 jaringan ATM bersama dan ATM Prima, 51 unit mobil kas keliling. BMI melakukan rebranding pada logo bank untuk semakin meningkatkan awareness terhadap image sebagai Bank Syariah Islami, modern dan profesional. Bank pun terus merealisasikan berbagai pencapaian serta prestasi yang diakui, baik secara nasional maupun internasional.¹

2. Visi dan Misi

a. Visi

Menjadi bank syariah terbaik dan termasuk dalam 10 besar bank di Indonesia dengan eksistensi yang diakui di tingkat regional.

¹ Website Bank Muamalat Indonesia, <https://www.bankmuamalat.co.id/indek.php/Profil-bank-muamalat>, diakses pada 06 September 2022)

b. Misi

Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang islami dan profesional serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.²

3. Logo

Gambar 3.1 Logo Bank Muamalat Indonesia



Sumber: <https://www.syariahbank.com/profil-dan-produk-bank-muamalat-indonesia/>

Logo yang terdiri dari tiga huruf hijaiyah yaitu, Daal, Yaa, Nuun menggambarkan suatu rangkaian kegiatan ekonomi yang aktif dan harmonis disuatu negeri yang subur dan peradaban tinggi serta berdasarkan nilai-nilai yang luhur.³

² Website Bank Muamalat Indonesia, <https://www.bankmuamalat.co.id/indek.php/visi-misi> , diakses pada 06 September 2022)

³ Website Bank Muamalat Indonesia, <https://www.syariahbank.com/profil-dan-produk-bank-muamalat-indonesia/>, diakses pada 11 Septemeber 2022)

B. Bank Aceh Syariah

1. Sejarah Bank Aceh Syariah

Gagasan untuk mendirikan bank milik pemerintah daerah di Aceh tercetus atas prakarsa Dewan Pemerintah Daerah provinsi Atjeh yang sekarang disebut pemerintah provinsi Nanggroe Aceh Darussalam. Setelah mendapatkan persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah peralihan provinsi Aceh di Kutaraja dengan surat keputusan No. 7/DPRD/5 tanggal 7 September 1957 yang bernama PT Bank Kesejahteraan Atjeh, NV.

Sepuluh tahun kemudian atau tepatnya pada tanggal 7 April 1973, gubernur kepala daerah istimewa Aceh mengeluarkan suat keputusan No. 54/1973 tentang penetapan pelaksanaan pengalihan PT Bank Kesejahteraan Aceh, NV menjadi Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh. Peralihan status, baik bentuk hukum, hak dan kewajiban dan lainnya secara resmi terlaksana pada tanggal 6 Agustus 1973, yang dianggap sebagai hari lahirnya Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh.

Perubahan bentuk badan hukum menjadi perseroan terbatas ditetapkan dengan akta notaris Husni Usman, SH No. 55 tanggal 21 April 1999, bernama PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh disingkat PT Bank BPD Aceh. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI dengan surat keputusan no C-8260 HT.01.01 TH.99 tanggal 6 Mei 1999. Berdasarkan akta notaris Husni Usman tentang pernyataan keputusan rapat No. 10 tanggal 15 Desember 2008, notaris di Medan tentang peningkatan modal menjadi Rp. 1.500.000.000.000 dan perubahan nama perseroan menjadi PT Bank Aceh.

Perubahan tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-4441.AH.01.02 tahun 2009 pada tanggal 9 September 2009. Perubahan nama menjadi PT Bank Aceh telah disahkan oleh keputusan gubernur Bank Indonesia No. 12/61/KEP.GBI/2010 tanggal 29 September 2010.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku bahwa kegiatan operasional Bank Aceh Syariah baru dapat dilaksanakan setelah diumumkan kepada masyarakat selambat-lambatnya 10 hari. Perubahan sistem operasional dilaksanakan pada tanggal 19 September 2016 secara serentak pada seluruh jaringan kantor Bank Aceh dan sejak tanggal tersebut Bank Aceh telah melayani seluruh nasabah dan masyarakat dengan sistem syariah murni mengutip ketentuan PBI No. 11/15/PBI/2009. Proses konversi Bank Aceh Syariah diharapkan dapat membawa dampak positif pada seluruh aspek kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat. Dengan menjadi bank syariah, Bank Aceh bisa menjadi salah satu titik episentrum pertumbuhan ekonomi dan pembangaun daerah yang optimal.⁴

2. Visi, Misi dan Motto

a. Visi

Menjadi “Bank syariah terdepan dan terpercaya dalam pelayanan di Indonesia”

b. Misi

1. Menjadi penggerak perekonomian Aceh dan pendukung agenda pembangunan daerah

⁴ Website bermain Bank Aceh Syariah, <https://www.bankaceh.co.id/sejarah-singkat-bank-aceh>, diakses pada 06 September 2022)

2. Memberi layanan terbaik dan lengkap berbasis TI untuk semua segmen nasabah, terutama sektor usaha kecil, menengah, sektor pemerintah maupun korporasi
3. Menjadi bank yang memotivasi karyawan, nasabah dan *stakeholders* untuk menerapkan prinsip syariah dalam muamalah secara komprehensif (syumul)
4. Memberi nilai tambah yang tinggi bagi pemegang saham dan masyarakat Aceh umumnya
5. Menjadi perusahaan pilihan utama bagi profesional perbankan syariah di Aceh

c. Motto

1. Kepercayaan adalah suatu manifestasi dan wujud bank sebagai pemegang amanah dari nasabah, pemilik dan masyarakat secara luas untuk menjaga kerahasiaan dan mengamankan kepercayaan tersebut.
2. Kemitraan adalah suatu jalinan kerjasama usaha yang erat dan setara antara bank dan nasabah yang merupakan strategi bisnis bersama dengan prinsip saling membutuhkan, saling memperbesar dan saling menguntungkan diikuti dengan pembinaan dan pengembangan secara berkelanjutan.⁵

⁵ Website Bank Aceh Syariah, https://www.bankaceh.cp.id/?page_id=98, diakses pada 06 September 2022)

3. Logo

Gambar 3.2 Logo Bank Aceh Syariah



Sumber: <https://www.bankaceh.co.id>

Bentuk dasar logo bank aceh syariah adalah sekuntum bunga seulanga yang terkenal akan keharumannya, terkenal dengan model ukiran khas Aceh dengan 3 (tiga) helai kelopak bunga yang mewakili manajemen bank Acwh, pemegang saham dan masyarakat Aceh dengan warna kuning kehijauan, hijau muda dan hijau. Sebagaimana halnya warna bunga kenanga, semoga pertumbuhan dan kemakmuran serta kesejahteraan masyarakat Aceh yang holistik dan menggambarkan dari semangat manajemen dan karyawan untuk terus berusaha mengembangkan bank, dengan kemitraan sehingga mampu menjadi bank kepercayaan atau kebanggaan masyarakat aceh.

Letak logo diantara bank dan Aceh menggambarkan logo sebagai mediator antara manajemen bank Aceh dengan masyarakat Aceh. Warna tua dari logo sebelumnya menunjukkan bahwa bank Aceh sudah dewasa sehingga lebih matang dalam setiap merencanakan program perbankan.⁶

⁶ Website Bank Aceh Syariah, <https://www.bankaceh.co.id/logo-bank-aceh>, diakses pada 11 September 2022)

C. Bank Panin Dubai Indonesia

1. Profil Bank Panin Dubai Syariah Indonesia

PT Bank Panin Dubai syariah Tbk (Panin Dubai Syariah Bank), berkedudukan di Jakarta dan berkantoor pusat di Gedung Panin Life Center, Jl. Letjend S. Parman Kav. 91, Jakarta Barat.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Panin Dubai Syariah Bank, ruang lingkungan kegiatan usaha di bidang perbankan dengan prinsip bagi hasil berdasarkan syariat Islam. Panin Dubai Syariah Bank mendapatkan ijin usaha dari Bank Indonesia berdasarkan surat keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 11/52/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 6 Oktober 2009 sebagai bank umum berdasarkan prinsip syariah dan mulai beroperasi sebagai Bank Umum Syariah Pada tanggal 2 Desember 2009.

2. Visi dan Misi

a. Visi

Menjadi bank syariah progresif di Indonesia yang menawarkan produk dan layanan keuangan komprehensif dan inovatif.

b. Misi

1. Peran aktif perseroan dalam bekerjasama dengan regulator. Secara profesional mewujudkan perseroan sebagai bank syariah yang lebih sehat dengan taat kelola yang baik serta pertumbuhan berkelanjutan.
2. Perspektif nasabah, mewujudkan perseroan sebagai bank pilihan dalam pengembangan usaha melalui produl-produk dan layanan unggulan yang

dapat berkompetensi dengan produk-produk bank syariah maupun konvensional lainnya.

3. Perspektif SDM/staff, mewujudkan perseroan sebagai bank pilihan bagi para profesional yang memberikan kesempatan pengembangan karier dalam industri perbankan syariah melalui semangat kebersamaan.
4. Perspektif pemegang saham, mewujudkan perseroan sebagai bank syariah yang dapat memberikan nilai tambah bagi pemegang saham melalui kinerja profitabilitas yang baik ditandai dengan ROA dan ROE terukur.
5. IT support, mewujudkan perseroan sebagai perseroan yang unggul dalam pelayanan syariah berbasis teknologi informasi yang memberikan pelayanan yang baik dan berkualitas bagi para nasabah.⁷

c. Logo

Gambar 3.3 Logo Bank Panin Dubai Syariah



Sumber: <https://paninsyariah.co.id>

Arti dari logo terbaru Bank Panin Dubai Syariah yang semula bernama Bank Panin Syariah dan berubah nama menjadi Bank Panin Dubai Syariah yakni telah beroperasi menjadi Bank Umum Syariah yang go publik. Warna

⁷ Website resmi Bank Panin Dubai Syariah, <https://www.paninbanksyariah.co.id/informasi-umum>, diakses pada 06 September 2022)

merah pada gambar menyiratkan bahwa merah merupakan keberanian bank itu sendiri dan warna hijau berarti kedamaian.⁸

D. Bank NTB Syariah

1. Sejarah Bank NTB Syariah

Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat (Bank NTB Syariah) adalah bank milik pemerintah provinsi Nusa Tenggara Barat bersama-sama dengan pemerintah kota/kabupaten se-Nusa Tenggara Barat. Bank NTB Syariah didirikan dan mulai beroperasi pada tanggal 5 Juli 1964.

Persiapan pendirian Bank NTB Syariah dilakukan oleh Bpk H. Muhammad Syareh, SH yang kemudian menjadi direktur utama pertama Bank NTB Syariah. Dan seiring dengan berjalannya waktu sesuai dengan periode masa jabatan hingga saat ini tahun 2021 Bpk H. Kukuh Raharjo sebagai direktur utama untuk periode 2018-2022.

2. Misi, Visi dan Nilai Perusahaan

a. Misi

1. Memberikan layanan prima dan menyediakan produk perbankan syariah yang inovatif sesuai kebutuhan nasabah.
2. Mengembangkan sumber daya insani yang profesional dan sejahtera melalui penerapan sistem berbasis kinerja yang konsisten.
3. Memperluas cangkupan layanan untuk akses dan bertransaksi melalui penerapan teknologi yang handal.

⁸ Website resmi Bank Panin Dubai Syariah, <https://www.paninbanksyariah.co.id/informasi-umum>, diakses pada 06 September 2022

4. Memberikan kontribusi maksimal kepada pemegang saham dan meningkatkan peran kepedulian sosial.
5. Mendorong pertumbuhan perekonomian daerah.

b. Visi

Menjadi bank umum syariah yang amanah terkemuka dan pilihan masyarakat.

c. Nilai Perusahaan

1. Menjalankan amanah dan etika syariah
2. memiliki integritas dan etos kerja
3. Melakukan penyempurnaan berkelanjutan
4. Melaksanakan strategi dalam mencapai tujuan⁹

3. Logo

Gambar 3.4 Logo Bank NTB Syariah



Sumber: <https://www.desain123.com/logo-bank-ntb-syariah/>

Makna dari logo Bank NTB Syariah ini sendiri yaitu memberikan simbol kemakmuran, kesegaran dan kemajuan. Maksud dari warna logo bank BTPN Syariah adalah sebagai berikut:

- a. Warna hijau membawa kesan kreativitas, ketenangan, keberuntungan dan kesadaran lingkungan.

⁹ Website resmi, <https://www.bankntbsyariah.co.id/sejarah-bank-ntb-syariah> , diakses pada 06 September 2022)

- b. Tulisan syariah menggambarkan atau menegaskan bahwa bank ini telah resmi menjadi bank yang memegang prinsip syariah yang kuat dalam operasionalnya.¹⁰

E. Bank BCA Syariah

1. Sejarah Bank BCA Syariah

PT Bank BCA Syariah berdiri dan mulai melaksanakan kegiatan usaha dengan prinsip-prinsip syariah setelah memperoleh izin operasi syariah dan Bank Indonesia berdasarkan keputusan gubernur BI No. 12/13/KEP.GBI/DpG?2010 tanggal 2 Maret 2009 dan kemudian resmi beroperasi sebagai bank syariah pada hari Senin tanggal 5 April 2010. BCA Syariah merencanakan untuk menjadi pelopor dalam industri perbankan syariah Indonesia sebagai bank yang unggul di bidang penyelesaian pembayaran, penghimpun dana dan pembiayaan bagi nasabah bisnis dan perseorangan.¹¹

2. Misi dan Visi

a. Misi

Mewujudkan masyarakat yang andal dan sejahtera

b. Visi

1. Melaksanakan komitmen perusahaan atas tanggung jawab sosial dan lingkungan yang akan memberikan nilai tambah kepada semua

¹⁰ Website NTB Syariah, <https://www.ntbsyariah.com/web/guest/profil>, diakses pada 11 September 2022)

¹¹ Website resmi Bank BCA Syariah, <https://www.bcasyariah.co.id/informasi-umum>, diakses pada 06 September 2022)

pemangku kepentingan (*stakeholder*) dan mendukung pertumbuhan perusahaan

2. Melaksanakan tanggung jawab perusahaan dan kepedulian sosial untuk pembangunan kesejahteraan masyarakat berkelanjutan.¹²

3. Logo

Gambar 3.5 Logo Bank BCA Syariah



Sumber: <https://id.pinterest.com>

BCA Syariah terdiri dari tiga unsur yaitu logo cengkeh BCA, logo BCA, dan logo syariah. Makna dari penggunaan logo BCA Syariah adalah:

- a. Logo cengkeh dan logo BCA yaitu untuk menggambarkan bahwa BCA Syariah merupakan bagian dari group BCA dan untuk mengangkat citra positif yang telah terbentuk terhadap group BCA.
- b. Warna biru menunjukkan bahwa BCA Syariah merupakan bagian dari group BCA
- c. Warna biru tosca menggambarkan BCA Syariah sebagai unit bisnis perbankan syariah modern yang tidak kaku dan membuka pintu seluas-luasnya bagi nasabah non-muslim untuk menikmati manfaatnya.

¹² Website resmi Bank BCA Syariah, <https://www.bcasyariah.co.id/tanggung-jawab-sosial-perusahaan>, diakses pada tanggal 06 September 2022)

- d. Jenis huruf yang dipilih ingin memberikan kesan elegan, ramah namun tetap tegas dan bersahaja.¹³

¹³ Website resmi Bank BCA Syariah, <https://www.bcasyariah.co.id/informasi-umum>, diakses pada 11 September 2022)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk melihat persamaan regresi yang didapat memiliki ketetapan dan bebas dari penyimpangan data yang terdiri dari normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas tujuannya untuk menguji apakah model regresi antara variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.33176158
Most Extreme Differences	Absolute	.129
	Positive	.101
	Negative	-.129
Test Statistic		.129
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.499
	99% Confidence Lower Bound	.487

	Interval	Upper Bound	.512
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. This is a lower bound of the true significance. e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			

Sumber data diolah SPSS V.29.2022

Dari tampilan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa data yang diperoleh mengikuti distribusi normal, berdasarkan hasil output diperoleh nilai Kolmogorov-Smirnov yaitu sebesar 0,129 dan signifikansi $0,200 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan uji normalitas pada variabel penelitian ini berdistribusi normal. Dengan demikian persyaratan normalitas terpenuhi.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi yang kuat diantara variabel-variabel independen yang diikutsertakan dalam pembentukan model. Untuk melihat adanya multikolinearitas yaitu dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai VIF < 10 dan nilai tolerance $> 0,10$ dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinearitas**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	Collinearity Statistic
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	18.917	15.035		1.258	.226		
	current ratio	-15.657	11.454	-.208	-1.367	.191	.784	1.275
	quick ratio	37.105	7.844	.719	4.730	<.001	.788	1.269
	cash ratio	-22.010	11.747	-.265	-1.874	.079	.909	1.100

Dependent Variable: ROE

Sumber data diolah dengan SPSS V.29.2022

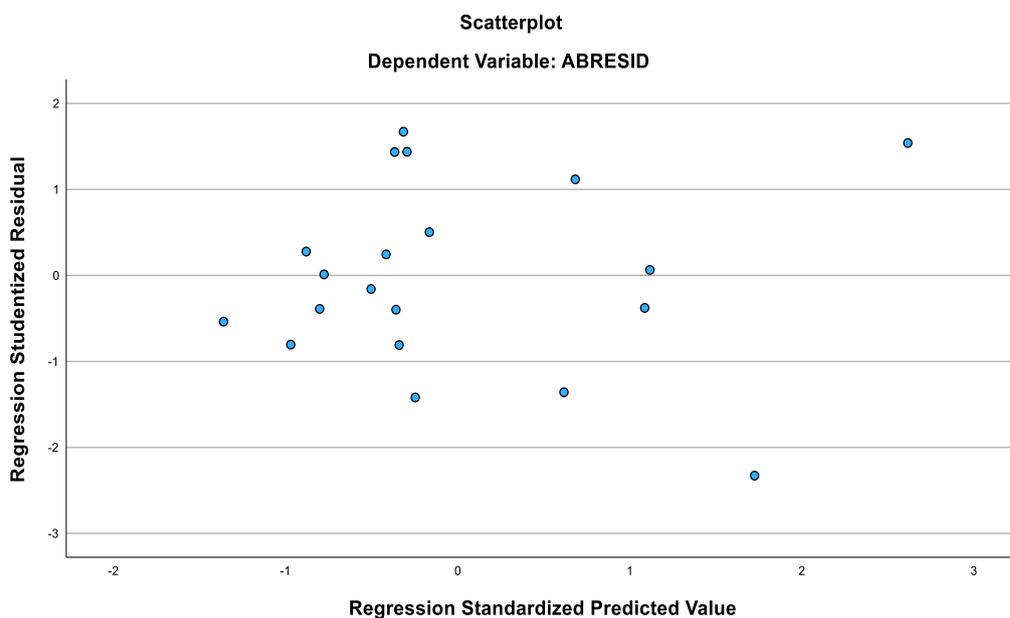
Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa nilai VIF untuk variabel *Current Ratio* (X_1) yaitu 1,275, *Quick Ratio* (X_2) yaitu 1,269, dan *Cash Ratio* (X_3) yaitu 1,100 dengan nilai kurang dari 10 atau <10 . Nilai tolerance untuk variabel *Current Ratio* (X_1) yaitu 0,784, *Quick Ratio* (X_2) yaitu 0,788, dan *Cash Ratio* (X_3) yaitu 0,909 dengan nilai lebih besar 0,10 atau $>0,10$. Berdasarkan nilai VIF dan tolerance maka dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut tidak terjadi multikolinearitas sehingga tidak terjadi gejala antar variabel independen.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual suatu pengamatan lain. Tujuan uji heteroskedastisitas juga untuk melihat adanya penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik pada regresi linier, dimana dalam model regresi

harus dipenuhi syarat tidak heteroskedastisitas. Kesimpulannya jika nilai signifikansi $<0,05$ maka dikatakan terjadi heteroskedastisitas. Model regresi dapat dikatakan baik jika tidak terjadi heteroskedstisitas.

Bagan 4. 3 Uji Heteroskedastisitas



Sumber diolah SPSS V.29.2022

↳ terjadi heteroskedastisitas,

sebab titik-titik menyebar dari nol secara vertikal dan horizontal merata pada bagian atas, kanan dan kiri.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode $t-1$ (sebelumnya). Dapat dikatakan bebas dari autokorelasi jika nilai Durbin Watson dU lebih kecil dari d lebih kecil dari $4-dU$ atau $dU < d < 4-dU$.

Tabel 4.4 Uji Autokorelasi**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.842 ^a	.709	.654	6.89988	1.471
a. Predictors: (Constant), cash ratio, quick ratio, current ratio					
b. Dependent Variable: ROE					

Sumber data diolah dengan SPSS V.29.2022

Berdasarkan hasil tabel 4.4 dapat dilihat nilai Durbin Watson sebesar 1,471, dengan nilai tabel DW signifikansi 5% dengan n:20 dan jumlah variabel X adalah 3 didapatkan nilai dU (1,6763) dan nilai 4-dU (2,3237) maka $dU < d < 4-dU$ dengan hasil $1,6763 > 1,471 < 2,3237$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi autokorelasi. Maka dari itu untuk mengatasi gejala autokorelasi peneliti menstransform Lag_Ln variabel Y.

Tabel 4.5 Uji Autokorelasi**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.932 ^a	.869	.790	5.76881	1.780
a. Predictors: (Constant), LAG_LN, LAG_Y, LAG_RES, cash ratio, current ratio, quick ratio					
b. Dependent Variable: ROE					

Sumber data diolah dengan SPSS V.29.2022

Berdasarkan hasil tabel 4.5 dapat dilihat Durbin Watson sebesar 1,780, dengan nilai table DW signifikansi 5% dengan n=20 dan jumlah variabel X adalah 3 didapatkan nilai dU (1,6763) dan 4-dU (2,3237) maka $dU < d < 4-dU$

hasilnya $1,6763 < 1,780 < 2,3237$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

2. Uji Regresi Linier Berganda

Uji linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen serta untuk melihat manakah yang paling berpengaruh antara variabel lainnya. Variabel *Current ratio*, *Quick Ratio* dan *Cash Ratio* terhadap ROE.

Tabel 4.6 Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.917	15.035		1.258	.226
	current ratio	-15.657	11.454	-.208	-1.367	.191
	quick ratio	37.105	7.844	.719	4.730	<.001
	cash ratio	-22.010	11.747	-.265	-1.874	.079

a. Dependent Variable: ROE

Sumber diolah dengan SPSS V.29.2022

Berdasarkan tabel 4.5 maka dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda penelitian sebagai berikut:

$$Y: a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y : ROE

a : Koefisien Konstanta

b_1, b_2, b_3 : Koefisien Regresi

X_1 : *Current Ratio*

X_2 : *Quick Ratio*

X_3 : *Cash Ratio*

Berdasarkan persamaan tersebut maka dapat disimpulkan yaitu sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta 18,917 menyatakan jika semua variabel bebas seperti *Current Ratio* (X_1), *Quick Ratio* (X_2), dan *Cash Ratio* (X_3) memiliki nilai konstanta 18,917 maka nilai variabel terikat maka akan mengalami kenaikan yakni sebesar 18,917.
- b. Berdasarkan nilai koefisien *Current Ratio* sebesar -15,657 menyatakan bahwa setiap pengurangan variabel *Current Ratio* sebesar 1 point akan mengurangi tingkat ROE 15,657. Koefisien *Current Ratio* X_1 bernilai negatif yang artinya terjadi hubungan negatif antara *Current Ratio* dengan ROE.
- c. Berdasarkan nilai koefisien *Quick Ratio* sebesar 37,105 menyatakan bahwa setiap penambahan variabel *Quick Ratio* sebesar 1 point akan meningkatkan tingkat ROE sebesar 37,105. Koefisien *Quick Ratio* X_2 bernilai positif yang artinya terjadi hubungan positif antara *Quick Ratio* dengan ROE.
- d. Berdasarkan nilai koefisien *Cash Ratio* sebesar -22,010 menyatakan bahwa setiap pengurangan variabel *Cash Ratio* sebesar 1 point akan mengurangi tingkat ROE 22.010. Koefisien *Cash Ratio* X_3 bernilai negatif yang artinya terjadi hubungan negatif antara *Cash Ratio* dengan ROE.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menjawab hipotesis yang telah dibuat pada penelitian ini. Proses pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan diantaranya melakukan uji parsial (uji t), uji simultan (f) dan mencari nilai koefisien determinasi.

a. Uji T Parsial

Uji T digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel bebas (X) secara parsial (sendiri) terhadap variabel terikat (Y). Jika nilai sig < 0,05 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh antara variabel (X) terhadap variabel (Y) dan jika nilai sig > 0,05 atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel (X) terhadap variabel (Y).

Perhitungan t_{tabel} dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

$$\begin{aligned} T_{tabel} &= t (\alpha/2; n-k-1) \\ &= t (0,05/2; 20-3-1) \\ &= 0,025:16 \\ &= 2.11991 \end{aligned}$$

Tabel 4.7 Hasil Uji T (X₁) Sebelum Pandemi Covid-19

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-14.944	40.643		-.368	.723
	Current	19.155	33.726	.197	.568	.586

	Ratio					
a. Dependent Variable: ROE						

Sumber data diolah dengan SPSS V.29.2022

Tabel 4.8 Hasil Uji T (X₁) Pada Masa Pandemi Covid-19

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	67.129	22.074		3.041	.016
	Current Ratio	-49.967	16.947	-.722	-2.948	.018
a. Dependent Variable: ROE						

Sumber data diolah dengan SPSS V.29.2022

Berdasarkan tabel koefisien, dapat diketahui bahwa uji t parsial *Current Ratio* (X₁) sebelum dan pada masa pandemi covid-19 sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel 4.7 bahwa pengaruh *Current Ratio* (X₁) terhadap ROE (Y) sebelum pandemi covid-19 menunjukkan nilai sig 0,586 > 0,05 dan nilai t_{hitung} 0,568 < t_{tabel} 2,11991. Artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel X₁ terhadap variabel Y sebelum pandemi covid-19.
2. Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel 4.8 bahwa pengaruh *Current Ratio* (X₁) terhadap ROE (Y) pada masa pandemi covid-19 menunjukkan nilai sig 0,018 < 0,05 dan nilai t_{hitung} -2,948 > t_{tabel} 2,11991. Artinya terdapat pengaruh antara variabel X₁ terhadap variabel Y pada masa pandemi covid-19.

Tabel 4.9 Hasil Uji T (X₂) Sebelum Pandemi Covid-19

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.043	3.076		-.989	.351
	Quick Ratio	32.810	7.674	.834	4.276	.003

a. Dependent Variable: ROE

Sumber diolah dengan SPSS V.29.2022

Tabel 4.10 Hasil Uji T (X₂) Pada Masa Pandemi Covid-19

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.899	4.912		.590	.571
	Quick Ratio	-.081	.816	-.035	-.099	.923

a. Dependent Variable: ROE

Sumber diolah dengan SPSS V.29.2022

Berdasarkan tabel koefisien, dapat diketahui bahwa uji t parsial *Quick Ratio* (X₂) sebelum dan pada masa pandemi covid-19 sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel 4.9 bahwa pengaruh *Quick Ratio* (X₂) terhadap ROE (Y) sebelum pandemi covid-19 menunjukkan nilai sig $0,003 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 4,276 > t_{tabel} 2,11991$. Artinya terdapat pengaruh antara variabel X₂ terhadap variabel Y sebelum pandemi covid-19.
2. Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel 4.10 bahwa pengaruh *Quick Ratio* (X₂) terhadap ROE (Y) pada masa pandemi covid-19 menunjukkan

nilai sig $0,923 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} -0,099 < t_{tabel} 2,11991$. Artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel X_2 terhadap variabel Y pada masa pandemi covid-19.

Tabel 4.11 Hasil Uji T (X_3) Sebelum Pandemi Covid-19

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.619	6.023		.103	.921
	Cash Ratio	38.859	28.111	.439	1.382	.204

a. Dependent Variable: ROE

Sumber diolah dengan SPSS V.29.2022

Tabel 4.12 Hasil Uji T (X_3) Pada Masa Pandemi Covid-19

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.889	12.832		1.082	.311
	Cash Ratio	-31.723	34.294	-.311	-.925	.382

a. Dependent Variable: ROE

Sumber diolah dengan SPSS V.20.2022

Berdasarkan tabel koefisien, dapat diketahui bahwa uji t parsial *Cash Ratio* (X_3) sebelum dan pada masa pandemi covid-19 sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel 4.11 bahwa pengaruh *Cash Ratio* (X_3) terhadap ROE (Y) sebelum pandemi covid-19 menunjukkan nilai sig $0,583 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 1.382 < t_{tabel} 2,11991$. Artinya tidak

terdapat pengaruh antara variabel X_3 terhadap variabel Y sebelum pandemi covid-19.

2. Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel 4.12 bahwa pengaruh *Cash Ratio* (X_3) terhadap ROE (Y) pada masa pandemi covid-19 menunjukkan nilai sig $0,382 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} -0,925 < t_{tabel} 2,11991$. Artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel X_3 terhadap variabel Y pada masa pandemi covid-19.

b. Uji F atau Uji Simultan

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.13 Hasil Uji F Sebelum Pandemi Covid-19

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	583.746	3	194.582	9.418	.011 ^b
	Residual	123.960	6	20.660		
	Total	707.706	9			
a. Dependent Variable: ROE						
b. Predictors: (Constant), Cash Ratio, Current Ratio, Quick Ratio						

Sumber diolah dengan SPSS V.29.2022

Tabel 4.14 Hasil Uji F Pada Masa Pandemi Covid-19

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1027.575	3	342.525	3.158	.107 ^b

	Residual	650.870	6	108.478		
	Total	1678.445	9			
a. Dependent Variable: ROE						
b. Predictors: (Constant), Cash Ratio, Current Ratio, Quick Ratio						

Sumber diolah dengan SPSS V.29.2022

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh gabungan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Jika nilai sig $<0,05$ atau $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka terdapat pengaruh antara variabel (X) secara simultan terhadap variabel (Y) dan jika nilai sig $>0,05$ atau $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel (X) secara simultan terhadap variabel (Y). Uji f dapat dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 F_{tabel} &= F(k:n-k) \\
 &= F(3:20-3) \\
 &= F(3:17) \\
 &= 3,20
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.13 dan 4.13 dapat diketahui f_{tabel} uji simultan diketahui sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan sebelum pandemi covid-19 menunjukkan nilai sig $0,011 < 0,05$ dan nilai $f_{hitung} 9,418 > F_{tabel} 3,20$. Artinya terdapat pengaruh antara variabel (X) secara simultan terhadap variabel (Y) sebelum pandemi.
2. Hasil perhitungan pada masa pandemi covid-19 menunjukkan nilai sig $0,107 > 0,05$ dan nilai $f_{hitung} 3,158 < 3,20$. Artinya tidak terdapat pengaruh

antara variabel (X) secara simultan terhadap variabel (Y) pada masa pandemi covid-19.

c. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui berapa persen (%) pengaruh yang berikan variabel (X) secara simultan terhadap variabel (Y).

Tabel 4.15 Uji Koefisien Determinasi Sebelum Pandemi Covid-19

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.908 ^a	.825	.737	4.54532
a. Predictors: (Constant), Cash Ratio, Current Ratio, Quick Ratio				

Sumber diolah dengan SPSS V.29.2022

Tabel 4.16 Uji Koefisien Determinasi Pada Masa Pandemi Covid-19

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.782 ^a	.612	.418	10.41529
a. Predictors: (Constant), Cash Ratio, Current Ratio, Quick Ratio				

Sumber diolah dengan SPSS V.29.2022

1. Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel 4.15 diketahui nilai R Square 0,825. Artinya bahwa pengaruh variabel (X_1, X_2 , dan X_3) secara simultan terhadap variabel (Y) adalah sebesar 82,5% sebelum pandemi covid-19.
2. Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel 4.16 diketahui nilai R Square 0,612. Artinya bahwa pengaruh variabel (X_1, X_2 , dan X_3) secara simultan terhadap variabel (Y) adalah sebesar 61,2% pada masa pandemi covid-19.

B. Pembahasan

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Equity* (ROE) sebelum dan masa pandemi covid-19

Berdasarkan hasil penelitian hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (X_1) sebelum pandemi covid-19 berpengaruh terhadap *Return On Equity* (Y). Dari hasil pengujian diketahui nilai hasil uji t bahwa $\text{sig } 0,586 > 0,05$ dan nilai $t_{\text{hitung}} 0,568 < t_{\text{tabel}} 2,11991$ maka *Current Ratio* sebelum pandemi covid-19 tidak berpengaruh terhadap ROE. Sedangkan *Current Ratio* (X_1) pada masa pandemi covid-19 berpengaruh terhadap *Return On Equity* (Y). Dari hasil pengujian diketahui nilai hasil uji t bahwa $\text{sig } 0,018 < 0,05$ dan nilai $t_{\text{hitung}} -2,948 > t_{\text{tabel}} 2,11991$ maka *Current Ratio* pada masa pandemi covid-19 terdapat pengaruh terhadap ROE. **Kesimpulan H_1 diterima** (dengan catatan pengaruh antar variabel (X_1) terhadap variabel (Y) hanya pada masa pandemi covid-19).

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Kasmir dalam bukunya tentang pengantar manajemen keuangan yaitu sebagai berikut:

Bahwa *current ratio* merupakan suatu rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.¹

Dari hasil penelitian yang diperoleh dan dikaitkan dengan penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai bahan perbandingan maka hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Arsy Ardy Septhina,

¹ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, ed 2, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), 111

menunjukkan *Current Ratio* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap (ROE) dengan nilai t_{hitung} (2,336) dan nilai sig 0,022.²

2. Pengaruh *Quick Ratio* terhadap *Return On Equity* (ROE) sebelum dan masa pandemi covid-19

Berdasarkan penelitian hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah *Quick Ratio* (X_2) sebelum pandemi covid-19 berpengaruh terhadap *Return On Equity* (Y). Dari hasil pengujian diketahui nilai hasil uji t bahwa sig $0,003 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} $4,276 > t_{tabel}$ $2,11991$ maka *Quick Ratio* sebelum pandemi covid-19 terdapat pengaruh terhadap ROE. Sedangkan *Quick Ratio* (X_2) pada masa pandemi covid-19 berpengaruh terhadap *Return On Equity* (Y). Dari hasil pengujian diketahui nilai uji t bahwa sig $0,923 > 0,05$ dan t_{hitung} $0,099 < t_{tabel}$ $2,11991$ maka *Quick Ratio* pada masa pandemi covid-19 tidak berpengaruh terhadap ROE. **Kesimpulan H_2 diterima** (dengan catatan pengaruh antar variabel (X_2) terhadap variabel (Y) hanya sebelum pandemi covid-19).

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Kasmir dalam bukunya tentang pengantar manajemen keuangan yaitu sebagai berikut:

Bahwa *quick ratio* atau rasio cepat adalah dimana rasio ini menunjukkan kemampuan sebuah perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban jangka pendek dengan aset lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan.³

² Arysa Ardy Septhina, *Analisis Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014.* Skripsi (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015), 82.

³ Kasmir, 111

Dari hasil penelitian yang diperoleh dan dikaitkan dengan penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai bahan perbandingan maka hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Arsy Ardy Septhina, menunjukkan *Quick Ratio* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap (ROE) dengan nilai t_{hitung} (1,635) dan nilai sig 0,108.⁴

3. Pengaruh *Cash Ratio* terhadap *Return On Equity* (ROE) sebelum dan masa pandemi covid-19

Berdasarkan penelitian hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini adalah *Cash Ratio* (X_3) sebelum pandemi covid-19 berpengaruh terhadap *Return On Equity* (Y). Dari hasil pengujian diketahui nilai hasil uji t bahwa sig 0,204 > 0,05 dan nilai t_{hitung} -1,382 < t_{tabel} 2,11991 maka *Cash Ratio* sebelum pandemi covid-19 tidak berpengaruh terhadap ROE. Sedangkan *Cash Ratio* (X_3) pada masa pandemi covid-19 berpengaruh terhadap *Return On Equity* (Y). Dari hasil pengujian diketahui nilai hasil uji t bahwa sig 0,382 > 0,05 dan nilai t_{hitung} -0,925 < t_{tabel} 2,11991 maka *Cash Ratio* pada masa pandemi covid-19 tidak berpengaruh terhadap ROE. **Kesimpulan H_3 ditolak** (dengan catatan tidak terdapat pengaruh antar variabel (X_3) terhadap Y baik sebelum pandemi covid-19 maupun pada masa pandemi covid-19).

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Kasmir dalam bukunya tentang pengantar manajemen keuangan yaitu sebagai berikut:

⁴ *Ibid*, 83.

Bahwa rasio kas atau *cash ratio* adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar kewajiban.⁵

Dari hasil penelitian yang diperoleh dan dikaitkan dengan penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai bahan perbandingan maka hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Arsy Ardy Septhina, menunjukkan *Cash Ratio* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap (ROE) dengan nilai t_{hitung} (2,780) dan nilai sig 0,008.⁶

4. Pengaruh *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio* terhadap Return On Equity (ROE) sebelum dan masa pandemi covid-19

Berdasarkan penelitian hipotesis keempat yang diajukan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (X_1), *Quick Ratio* (X_2), dan *Cash Ratio* (X_3) sebelum pandemi covid-19 berpengaruh terhadap ROE (Y). Dari hasil pengujian diketahui nilai sig $0,011 < 0,05$ dan nilai f_{hitung} $9,418 > F_{tabel}$ $3,20$ maka dapat dikatakan terdapat pengaruh antara variabel (X) secara simultan terhadap variabel (Y) sebelum pandemi. Sedangkan *Current Ratio* (X_1), *Quick Ratio* (X_2), dan *Cash Ratio* (X_3) pada masa pandemi covid-19 berpengaruh terhadap ROE (Y). Dari hasil pengujian diketahui nilai sig $0,107 > 0,05$ dan nilai f_{hitung} $3,158 < 3,20$, maka dapat dikatakan tidak terdapat pengaruh antara variabel (X) secara simultan terhadap variabel (Y) pada masa pandemi covid-19.

Kesimpulan H_4 diterima (dengan catatan bahwa hanya terdapat pengaruh

⁵ Kasmir, 111

⁶ *Ibid*, 83.

antara variabel (X_1 , X_2 , dan X_3) secara simultan terhadap variabel Y yaitu sebelum pandemi covid-19).

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Kasmir dalam bukunya tentang pengantar manajemen keuangan yaitu sebagai berikut:

Bahwa rasio likuiditas yaitu merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Artinya apabila pada saat perusahaan ditagih, maka harus mampu dalam membayar utang tersebut terutama kewajiban yang telah jatuh tempo. Sesuai dengan jenis-jenis rasio likuiditas yang digunakan yaitu *current ratio* (rasio lancar), *quick ratio* (rasio cepat), *cash ratio* (rasio kas).⁷

Dari hasil penelitian yang diperoleh dan dikaitkan dengan penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai bahan perbandingan maka hasil penelitian ini sejalan namun perbedaannya terletak pada pengukuran kinerja keuangannya yang mana peneliti menggunakan *Return On Equity* sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Armalinda menggunakan *Return On Asset* yang hasil penelitiannya menunjukkan *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Cash Ratio* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap (ROA) dengan nilai f_{hitung} ($9,248 > f_{tabel} 4,35$) dan nilai sig 0,011.⁸

⁷ Kasmir, 111

⁸ Armalinda, *Pengaruh Rasio Likuiditas Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Return On Asset (ROA) Pada PT. Matahari Putra Prima Tbk Di Bursa Efek Indonesia* 16, No. 16 (Juli 2019): 117. DOI: <https://doi.org/10.31851/jmwe.v16i2.3411>

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji regresi berganda secara parsial (uji t) ditemukan hasil yang menyatakan bahwa variabel *Current Ratio* (X_1) tidak berpengaruh terhadap variabel ROE (Y) sebelum pandemi covid-19 dengan besar nilai sig $0,586 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 0,568 < t_{tabel} 2,11991$. Dan pada masa pandemi covid-19 bahwa variabel *Current Ratio* (X_1) terdapat pengaruh terhadap variabel ROE (Y) dengan besar nilai sig $0,018 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} -2,948 > t_{tabel} 2,11991$.
2. Berdasarkan uji regresi berganda secara parsial (uji t) ditemukan hasil yang menyatakan bahwa variabel *Quick Ratio* (X_2) terdapat pengaruh terhadap variabel ROE (Y) sebelum pandemi covid-19 dengan besar nilai sig $0,003 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 4,276 > t_{tabel} 2,11991$. Dan pada masa pandemi covid-19 bahwa variabel *Quick Ratio* (X_2) tidak berpengaruh terhadap variabel ROE (Y) dengan besar nilai sig $0,923 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} -0,099 < t_{tabel} 2,11991$.
3. Berdasarkan uji regresi berganda secara parsial (uji t) ditemukan hasil yang menyatakan bahwa variabel *Cash Ratio* (X_3) tidak berpengaruh terhadap ROE (Y) sebelum pandemi covid-19 dengan besar nilai sig $0,583 > 0,05$ dan nilai

$t_{hitung} 1.382 < t_{tabel} 2,11991$. Dan pada masa pandemi covid-19 bahwa variabel *Cash Ratio* (X_3) tidak berpengaruh terhadap variabel ROE (Y) dengan besar nilai sig $0,382 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} -0,925 < t_{tabel} 2,11991$.

4. Berdasarkan uji regresi secara parsial (uji f) ditemukan hasil yang menyatakan bahwa variabel *Current Ratio* (X_1), *Quick Ratio* (X_2), dan *Cash Ratio* (X_3) terdapat pengaruh secara simultan terhadap variabel ROE (Y) dengan besar nilai sig $0,011 < 0,05$ dan nilai $f_{hitung} 9,418 > F_{tabel} 3,20$. Dan pada masa pandemi covid-19 bahwa variabel *Current Ratio* (X_1), *Quick Ratio* (X_2), dan *Cash Ratio* (X_3) tidak berpengaruh terhadap variabel ROE (Y) dengan besar nilai sig $0,107 > 0,05$ dan nilai $f_{hitung} 3,158 < 3,20$.

3. Saran

1. Bagi Bank Syariah di Indonesia khususnya PT Bank Muamalat Indonesia, PT Bank Aceh Syariah, PT Bank Panin Dubai Syariah, PT Bank NTB Syariah, dan PT Bank BCA Syariah hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tolak ukur untuk melihat suatu keadaan dimana perusahaan mampu menunjukkan kemampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka pendek terhadap kinerja keuangan dalam mempertahankan perusahaan untuk masa yang akan datang.
2. Bagi IAIN Curup khususnya untuk lingkungan akademik diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan literatur pustaka atau referensi guna pengembangan ilmu perbankan syariah terutama pada penelitian ini yaitu tentang pengaruh rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa menggunakan cangkupan yang lebih luas dalam penelitian selanjutnya serta dapat menambahkan variabel-variabel dan periode penelitian agar dapat menghasilkan data yang jauh lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Anshori, Muslich, dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: UNAIR (AUP), 2009.
- . *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: AirLangga Universitas Press, 2017.
- Fahmi, Irham. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Hantono. *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Dan SPSS*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Hery. *Balance Scorecard For Business*. Jakarta: PT Gramedia, 2017.
- . *Praktis Menyusun Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo, 2015.
- Hutabarat, Francis. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Banten: Desanta Muliavisitama, 2020.
- Kariyoto. *Analisa Laporan Keuangan*. Malang: UB Press, 2017.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017.
- . *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenada Media, 2009.
- . *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2019, ed 2.
- Lee, Cristopher. *Menyusun Laporan Keuangan & Auditing di Exel*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2012.
- Muhammad. *Audit & Pengawasan Syariah Pada Bank Syariah*. Yogyakarta: UII Press, 2011.

- Nikolaus, Duli. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Group Penerbitan CV BUDI UTAMA, 2019.
- Nugraha, Dimas Pramita et, al. *Buku Modul Pencegahan Covid-19*. Pekanbaru Riau: Fakultas Kedokteran Universitas Riau, 2020.
- Sari, Widya. *Kinerja Keuangan*. Unpri Press: Medan, 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Thian, Alexander. *Analisis laporan keuangan*. Yogyakarta: ANDI, 2022.
- Wahyu Hidayat, Wastam. *Analisa Laporan Keunagan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018.

Jurnal

- Akib, Baso. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia (BEI)." *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Parahikma Indonesia (IPI) Gowa 2* (Desember 2018).
- Armalinda. "Pengaruh Rasio Likuiditas Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Return On Asset (ROA) Pada PT. Matahari Putra Prima Tbk Di Bursa Efek Indonesia." *Sekolah Tinggi Ilmu Lahat Sereho Lahat* 16 (Juli 2019).
- Maria Indriastuti, Anneke, dan Ruslim Herman. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan." *Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Tarumanagara* 11 (Oktober 2020).
- Nirmala, Chikita Puspa et, al. "Penerapan Analisis Rasio Keuangan Dan Konsep Economic Value Added (EVA) Untuk Mengukur Keuangan Perusahaan (Studi Pada PT Pakuwon Jati Tbk dan PT Agung Podomoro Land Tbk yang

Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2013.” *Universitas Brawijaya* 32 (2016).

Puspitarini, Sari. “Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Size Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.” *Program Pasca Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mercu Buana* 5 (Mei 2019).

Skripsi

Ahmad, Jumadi Nur,, “*Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Muamalat Indonesia.*” Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera, 2017.

Kurniawan, Fajar Dwi,, “*Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Wahyu Mandiri Kota Palopo.*” Skripsi, IAIN Palopo, 2020.

Nikolaus, Duli,, “*Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS,*” Yogyakarta: Group Penerbitan CV BUDI UTAMA, 2019.

Nurdiana, Sinta,, “*Kesehatan Bank Syariah Mandiri tahun 2014-2018 Dilihat Dari Rasio Likuiditas.*” Skripsi, IAIN Metro, 2019.

Septina, Arysa Ardy,, “*Analisis Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014.*” Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015.

Umaya, Siti,, “*Pengaruh Rasio likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan PT Unihome Lestari.*” Skripsi, STIESIA Surabaya, 2019.

Website

Website resmi Bank Muamalat Indonesia, (diakses pada 06 September 2022),
<https://www.bankmuamalat.co.id/indek.php/Profil-bank-muamalat>.

Website resmi Bank Muamalat Indonesia, (diakses pada 06 September 2022),
<https://www.bankmuamalat.co.id/indek.php/visi-misi>.

Website resmi Bank Muamalat Indonesia, (diakses pada 11 September 2022),
<https://www.syariahbank.com/profil-dan-produk-bank-muamalat-indonesia/>.

Website resmi Bank Aceh Syariah, (diakses pada 06 September 2022),
<https://www.bankaceh.co.id/sejarah-singkat-bank-aceh>.

Website resmi Bank Aceh Syariah, (diakses pada 06 September 2022),
https://www.bankaceh.cp.id/?page_id=98.

Website resmi Bank Aceh Syariah, (diakses pada 11 September 2022),
<https://www.bankaceh.co.id/logo-bank-aceh>.

Website resmi Bank Panin Dubai Syariah, (diakses pada 06 September 2022),
<https://www.paninbanksyariah.co.id/informasi-umum>.

Website resmi Bank Panin Dubai Syariah, (diakses pada 06 September 2022),
<https://www.paninbanksyariah.co.id/informasi-umum>.

Website resmi NTB Syariah, (diakses pada 06 September 2022),
<https://www.bankntbsyariah.co.id/sejarah-bank-ntb-syariah>.

Website resmi NTB Syariah, (diakses pada 11 September 2022),
<https://www.ntbsyariah.com/web/guest/profil>.

Website resmi BCA Syariah, (diakses pada 06 September 2022),
<https://www.bcasyariah.co.id/informasi-umum>.

Website resmi BCA Syariah, (diakses pada 06 September 2022),
<https://www.bcasyariah.co.id/tanggung-jawab-sosial-perusahaan>.

Website resmi BCA Syariah, (diakses pada 11 September 2022),
<https://www.bcasyariah.co.id/informasi-umum>.

L

A

M

P

I

R

A

N



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : /In.34/FS.02/PP.00.9/02/2022

Pada hari ini Jumat Tanggal 20 Bulan Mei Tahun 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : CITRA ERLEKA / 18631027
 Prodi / Jurusan : Perbankan Syariah / Syariah & Ekonomi Islam
 Judul : Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pt. Bank Muamalat Indonesia Tbk Pada Masa Sebelum dan Setelah Pandemi Covid-19

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Bella dan Ariyanti

Calon Pmbb I : Dr. Muhammad Istan, S.E.M.Pd. MM
 Calon Pmbb II : Dawman Anan MBA

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing, serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Pastikan terlebih dahulu metodenya apakah sudah deskriptif & akurat
2. Pastikan Variabel current ratio dan Quick Ratio beserta penjabarannya apa mengapa mengambil variabel tersebut
3. Tambahkan objek penghitungannya
4. Tidak adanya perbedaan
- 5.

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 3 bulan Juni tahun 2022, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Jumat, 20 Mei 2022

Moderator

Bella

Bella dan Ariyanti

Calon Pembimbing I

NIP.

Calon Pembimbing II

NIP.

NB :

Hasil berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syariah & Ekonomi Islam / Pengawas untuk penerbitan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB I yang sudah disetujui / ACC oleh kedua calon pembimbing.



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Nomor 0410/In.34/FS/PP.00.9/06/2022

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTTTUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : 1. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk dosen pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyienggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor: 0050/7n.34/2/KP.07.6/01/2019 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Menunjuk saudara:
Pertama : 1. Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM NIP. 197502192006041008
2. Rahman Arifin, M.E NIP. 198812212019031011

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Citra Erleka
NIM : 18631027
PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syariah (PS)/Syariah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Syariah di Indonesia Sebelum dan Masa Pandemi Covid-19

- Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : Curup
Pada tanggal : 10 Juni 2022



- Tembusan :
1. Ka.Biro AU, AK IAIN Curup
 2. Pembimbing I dan II
 3. Bendahara IAIN Curup
 4. Kabag AUAK IAIN Curup
 5. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
 6. Arsip/Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup dan yang bersangkutan



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	31-05-2022	Revisi Cover, Revisian, Dan Sesuaikan dengan buku Petunjuk	[Signature]	[Signature]
2	09-06-2022	Revisi Revisian, Keterangan Pada Label dan Rumusan Masalah	[Signature]	[Signature]
3	22-06-2022	Sebagi hipotesis diawali dengan studi empiris yang pro dan kontra. Revisian, Tujuan Penelitian Sesuaikan dengan Rumusan masalah Revisian, Keterangan dari data atau penjelasan	[Signature]	[Signature]
4	06-07-2022	BAB I, II, Dan III ACC	[Signature]	[Signature]
5	22-07-2022	Revisi BAB IV dan V	[Signature]	[Signature]
6	23-08-2022	Revisi BAB IV dan V	[Signature]	[Signature]
7	27-10-2022	Revisi BAB IV dan V Sesuai teori di bab 2 dan Ade Perferensi	[Signature]	[Signature]
8	11/11	[Signature]	[Signature]	[Signature]



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	25-05-2022	Revisi Sewaktu Rumus 2018, dan, Revisian	[Signature]	[Signature]
2	15-06-2022	Penyusunan Bab IV dan V Sesuai rumus met 1074 Revisi	[Signature]	[Signature]
3	27-06-2022	Revisi Bab IV dan V	[Signature]	[Signature]
4	13-07-2022	Revisi Bab IV dan V	[Signature]	[Signature]
5	28-07-2022	Revisi Bab IV dan V	[Signature]	[Signature]
6	25-08-2022	Revisi Bab IV dan V	[Signature]	[Signature]
7	19-10-22	Revisi Bab IV dan V	[Signature]	[Signature]
8				

LAPORAN KEUANGAN PT BANK MIA MIA LTAI INDONESIA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN Per 31 Desember 2019 dan 2018

Pos-Pos	(dalam jutaan Rupiah)	
	Des-19	Des-18
ASET		
Kas	764.527	776.722
Penempatan pada Bank Indonesia	2.505.368	5.339.429
Penempatan pada bank lain	378.687	658.638
Tiagihan spot dan forward	5.315	3.345
Surat berharga dimiliki	11.547.870	12.199.928
Tiagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-
Tiagihan akseptasi	405.890	440.369
Piutang		
a. Piutang murabahah	19.254.591	21.618.823
b. Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/	(5.118.254)	(5.988.601)
c. Piutang laluhna	5.769	6.535
d. Pendapatan margin laluhna yang ditangguhkan -/	(2.064)	(2.142)
e. Piutang growth	591.287	765.277
f. Piutang sewa	9.950	6.771
Pembayaran bagi hasil		
a. Murabahah	756.514	437.590
b. Musyarakah	14.208.884	16.543.871
c. Lainnya	-	-
Pembayaran sewa		
a. Aset (arah)	189.865	200.278
b. Akumulasi penyusutan amortisasi -/	(18.345)	(14.223)
c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/	-	-
Penyertaan	407.711	6.085
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/		
a. Individual	(220.604)	(84.077)
b. Kolektif	(348.694)	(958.633)
Aset tidak berwujud	-	-
Akumulasi amortisasi -/	-	-
Saluran	-	-
Aset laluhna dalam penyelesaian	-	-
Termin laluhna -/	-	-
Aset tetap dan inventaris	4.512.014	4.672.144
Akumulasi penyusutan -/	(1.460.145)	(1.314.861)
Properti terbekang	574.441	574.441
Aset yang diambil alih	70.852	-
Rekening lindung	125.433	159.234
Aset antar kantor		
a. Kegiatan operasional di Indonesia	-	-
b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-
Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/	(62.859)	(40.734)
Perediaan	143.111	146.236
Aset pajak tangguhan	1.449.263	1.083.442
Aset lainnya	-	-
TOTAL ASET	50.555.519	57.227.276
LIABILITAS DAN EKUITAS		
Dana simpanan wajib		
a. Giro	2.531.703	2.451.908
b. Tabungan	4.472.054	3.578.178
Dana investasi non profit sharing	-	-
a. Giro	1.131.498	1.149.014
b. Tabungan	10.308.998	10.822.735
c. Deposito	21.513.293	27.833.651
Liabilitas kepada Bank Indonesia	1.352.033	1.072.328
Liabilitas kepada bank lain	1.657.436	1.344.501
Liabilitas spot dan forward	4.305	2.581
Surat berharga diterbitkan	2.091.890	2.940.000
Liabilitas akseptasi	237.629	202.462
Pembayaran diterima	277.765	1.150.000
Sektoran jaminan	-	100
Liabilitas antar kantor		
a. Kegiatan operasional di Indonesia	-	-
b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-
Liabilitas pajak tangguhan	-	-
Liabilitas lainnya	610.079	949.083
Dana investasi profit sharing	-	-
TOTAL LIABILITAS	46.618.341	53.305.609
EKUITAS		
Modal disor		
a. Modal dasar	4.400.000	4.400.000
b. Modal yang belum disor -/	(3.296.565)	(3.296.565)
c. Saham yang dibeli kembali (resasury stock) -/	-	-
Tambahan modal disor		
a. Ajo	1.578.925	1.578.925
b. Disagio -/	-	-
c. Modal tambahan	-	-
d. Dana simpanan modal	-	-
e. Lainnya	-	-
Penghasilan komprehensif lain		
a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok teresita untuk dijual	(10.165)	(16.964)
c. Bagian penilaian kembali aset tetap	690.593	747.432
d. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	60.027	67.640
f. Keuntungan (kerugian) aktual atas program imbalan pasti	-	-
g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	-	-
h. Lainnya	-	-
Selisih kumul reorganisasi	-	-
Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	-	-
Ekuitas lainnya		
Cadangan	1.487.395	1.487.396
a. Cadangan umum	-	-
b. Cadangan tujuan	-	-
Laba (rugi)	(989.358)	(1.092.198)
a. tahun-tahun lalu	16.326	46.002
b. tahun berjalan	-	-
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	3.937.178	3.921.667
Keperluan non pengendali	-	-
TOTAL EKUITAS	3.937.178	3.921.667
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	50.555.519	57.227.276

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Per 1 Januari s/d 31 Desember 2019 dan 2018

No.	Pos-Pos	(dalam jutaan Rupiah)	
		Des-19	Des-18
A.	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
	Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyetoran Dana		
1.	Pendapatan Penyetoran Dana		
a.	Rupiah		
i.	Pendapatan dari piutang		
- Murabahah	1.085.774	1.283.051	
- laluhna	356	483	
ii.	Pendapatan dari bagi hasil		
- Murabahah	46.711	68.197	
- Musyarakah	1.139.724	1.335.174	
- Lainnya	383.599	290.470	
iii.	Pendapatan dari piutang		
- Murabahah	92.063	187.561	
- laluhna	-	-	
- Ujrah	-	-	
iv.	Pendapatan dari bagi hasil		
- Murabahah	31.337	56.726	
- Musyarakah	107	8.519	
- Lainnya	-	-	
2.	Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/		
a.	Rupiah		
i.	Non profit sharing	2.324.084	2.175.152
ii.	Profit sharing	-	-
b.	Valuta asing		
i.	Non profit sharing	72.557	66.585
ii.	Profit sharing	-	-
3.	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	382.970	978.453
	Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyetoran Dana		
1.	Pendapatan Operasional lainnya		
a.	Peningkatan nilai wajar aset keuangan		
i.	Surat berharga	-	-
ii.	Spot dan forward	-	15.513
b.	Keuntungan penjualan aset:		
i.	Surat berharga	19.953	10.312
ii.	Aset tetap	-	-
iii.	Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	247	-
d.	Pendapatan bank selaku member dalam membership mortgage	-	-
e.	Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	-	-
f.	Dividen	-	-
g.	Komis/provisi dan administrasi	603.795	302.056
h.	Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	507.450	352.191
i.	Pendapatan lainnya	23.449	21.271
2.	Beban Operasional lainnya		
a.	Beban beban wajar		
b.	Penurunan nilai wajar aset keuangan:		
i.	Surat berharga	11.287	12.568
ii.	Spot dan forward	-	-
c.	Keuntungan penjualan aset:		
i.	Surat berharga	-	-
ii.	Aset tetap	-	-
d.	Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	-	-
e.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	-	-
f.	Pembayaran dari piutang	-	-
g.	Pembayaran dari piutang	-	-
h.	Pembayaran dari bagi hasil	-	-
i.	Aset keuangan lainnya	-	-
j.	Pembayaran dari risiko operasional	338	363
k.	Kerugian dari penyertaan dengan equity method	-	-
l.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan investasi	42.719	37.313
m.	Keuntungan penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-	-
n.	Beban tenaga kerja	770.739	845.632
o.	Kebijakan promosi	9.621	8.050
p.	Laba lainnya	683.888	707.000
q.	Pendapatan (Beban) Operasional lainnya	(943.462)	(909.853)
LABA (RUGI) OPERASIONAL	19.508	68.870	
	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan investasi	14.823	2.162
2.	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	6.858	(33.064)
3.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(8.165)	(25.226)
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	6.858	(33.064)	
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	26.166	45.806	
	Pajak penghasilan		
a.	Tekanan pajak tahun berjalan	(6.443)	(18.472)
b.	Pendapatan (beban) pajak tangguhan	(3.397)	(18.668)
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	16.326	46.002	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
1.	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
a.	Keuntungan (kerugian) aktual atas program imbalan pasti	(10.165)	(16.964)
b.	Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
c.	Lainnya	-	-
e.	Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2.636	9.820
2.	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
a.	Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
b.	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok teresita untuk dijual	9.055	(28.367)
c.	Bagian penilaian kembali aset tetap	-	-
d.	Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	(2.260)	7.092
e.	Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(815)	(4.654)
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK	(815)	(4.654)	
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	15.511	41.348	
	Laba (Rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
	Pemilik	16.326	46.002
	Keperluan Non-Pengendali	-	-
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	16.326	46.002
	Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
	Pemilik	15.511	41.348
	Keperluan Non-Pengendali	-	-
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	15.511	41.348
	DIVIDEN		
	LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan rupiah)	1,60	4,51

LAPORAN PER PENYEDIA Per 31 Des

No.	KOMPONEN	(dalam jutaan Rupiah)	
		Des-19	Des-18
I	Modal Inti		
1.	Modal Inti Utama (CET 1)		
1.1.	Modal disor (Setelah disor)		
1.2.	Cadangan Tambahan Modal		
1.2.1.	Faktor Perubahan		
1.2.1.1.	Pendapatan		
1.2.1.2.	Keperluan non pengendali		
1.2.1.3.	Keperluan non pengendali		
1.2.1.4.	Keperluan non pengendali		
1.2.1.5.	Keperluan non pengendali		
1.2.1.6.	Keperluan non pengendali		
1.2.1.7.	Keperluan non pengendali		
1.2.1.8.	Keperluan non pengendali		
1.2.1.9.	Keperluan non pengendali		
1.2.1.10.	Keperluan non pengendali		
1.2.1.11.	Keperluan non pengendali		
1.2.1.12.	Keperluan non pengendali		
1.2.1.13.	Keperluan non pengendali		
1.2.1.14.	Keperluan non pengendali		
1.2.1.15.	Keperluan non pengendali		
1.2.1.16.	Keperluan non pengendali		
1.2.1.17.	Keperluan non pengendali		
1.2.1.18.	Keperluan non pengendali		
1.2.1.19.	Keperluan non pengendali		
1.2.1.20.	Keperluan non pengendali		
1.2.1.21.	Keperluan non pengendali		
1.2.1.22.	Keperluan non pengendali		
1.2.1.23.	Keperluan non pengendali		
1.2.1.24.	Keperluan non pengendali		
1.2.1.25.	Keperluan non pengendali		
1.2.1.26.	Keperluan non pengendali		
1.2.1.27.	Keperluan non pengendali		
1.2.1.28.	Keperluan non pengendali		
1.2.1.29.	Keperluan non pengendali		
1.2.1.30.	Keperluan non pengendali		
1.2.1.31.	Keperluan non pengendali		
1.2.1.32.	Keperluan non pengendali		
1.2.1.33.	Keperluan non pengendali		
1.2.1.34.	Keperluan non pengendali		
1.2.1.35.	Keperluan non pengendali		
1.2.1.36.	Keperluan non pengendali		
1.2.1.37.	Keperluan non pengendali		
1.2.1.38.	Keperluan non pengendali		
1.2.1.39.	Keperluan non pengendali		
1.2.1.40.	Keperluan non pengendali		
1.2.1.41.	Keperluan non pengendali		
1.2.1.42.	Keperluan non pengendali		
1.2.1.43.	Keperluan non pengendali		
1.2.1.44.	Keperluan non pengendali		
1.2.1.45.	Keperluan non pengendali		
1.2.1.46.	Keperluan non pengendali		
1.2.1.47.	Keperluan non pengendali		
1.2.1.48.	Keperluan non pengendali		
1.2.1.49.	Keperluan non pengendali		
1.2.1.50.	Keperluan non pengendali		
1.2.1.51.	Keperluan non pengendali		
1.2.1.52.	Keperluan non pengendali		
1.2.1.53.	Keperluan non pengendali		
1.2.1.54.	Keperluan non pengendali		
1.2.1.55.	Keperluan non pengendali		
1.2.1.56.	Keperluan non pengendali		
1.2.1.57.	Keperluan non pengendali		
1.2.1.58.	Keperluan non pengendali		
1.2.1.59.	Keperluan non pengendali		
1.2.1.60.	Keperluan non pengendali		
1.2.1.61.	Keperluan non pengendali		
1.2.1.62.	Keperluan non pengendali		
1.2.1.63.	Keperluan non pengendali		
1.2.1.64.	Keperluan non pengendali		
1.2.1.65.	Keperluan non pengendali		
1.2.1.66.	Keperluan non pengendali		
1.2.1.67.	Keperluan non pengendali		
1.2.1.68.	Keperluan non pengendali		
1.2.1.69.	Keperluan non pengendali		
1.2.1.70.	Keperluan non pengendali		
1.2.1.71.	Keperluan non pengendali		
1.2.1.72.	Keperluan non pengendali		
1.2.1.73.	Keperluan non pengendali		
1.2.1.74.	Keperluan non pengendali		
1.2.1.75.	Keperluan non pengendali		
1.2.1.76.	Keperluan non pengendali		

LAPORAN KEUANGAN PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN Tanggal Laporan 31 Desember 2021 dan 2020

No.	Pos-Pos	(dalam jutaan Rupiah)	
		Des-21	Des-20
ASET			
1	Kas	745.199	732.780
2	Penempatan pada Bank Indonesia	6.592.231	2.635.514
3	Penempatan pada bank lain	401.599	497.026
4	Tagihan spot dan forward	7.729	24.285
5	Surat berharga yang dimiliki	26.935.961	12.185.387
6	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-
7	Tagihan akseptasi	119.718	101.524
8	Piutang	7.700.646	12.880.811
a.	Piutang murabahah	1.702	17.938
b.	Piutang istisna'	-	-
c.	Piutang murabahah	689.169	898.332
d.	Piutang ganti	1.097	6.710
e.	Piutang sewa	-	-
9	Pembayaran bagi hasil	526.140	620.075
a.	Murabahah	8.122.334	14.478.478
b.	Musyarakah	-	-
c.	Lainnya	268	181.621
10	Pembayaran sewa	407.711	407.711
11	Persediaan modal	-	-
12	Aset keuangan lainnya	-	-
13	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/	(675.226)	(596.262)
14	Saluran	-	-
15	Aset istisna' dalam penyelesaian	-	-
16	Termin istisna' -/	-	-
17	Persediaan	-	-
18	Aset tetap dan inventaris	2.843.849	2.985.278
19	Aset nonproduktif	-	-
a.	Properti terbelahkaji	574.441	574.441
b.	Agunan yang diambil alih	29.821	29.821
c.	Rekening kunda	91.822	248.446
d.	Aset antar kantor	2.872.912	2.130.400
20	Aset lainnya	58.898.174	51.241.304
TOTAL ASET			
LIABILITAS			
1	Dana simpanan wadiah	4.095.808	2.565.083
a.	Giro	5.560.622	4.794.161
b.	Tabungan	-	-
2	Dana investasi non profit sharing	2.052.624	1.540.647
a.	Giro	10.452.597	9.745.459
b.	Tabungan	24.689.726	22.775.930
3	Utang elektronik	-	-
4	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	1.302.039
5	Liabilitas kepada bank lain	1.716.596	1.826.539
6	Liabilitas spot dan forward	3.829	21.157
7	Surat berharga yang diterbitkan	4.525.094	1.951.693
8	Liabilitas akseptasi	21.441	3.793
9	Pembayaran yang diterima	100.000	100.000
10	Seloran jaminan	-	-
11	Liabilitas antar kantor	1.674.100	645.128
12	Liabilitas lainnya	-	-
13	Dana investasi profit sharing	-	-
14	Keperluan minoritas (minority interest)	-	-
TOTAL LIABILITAS			
EKUITAS			
15	Modal disetor	5.000.000	4.400.000
a.	Modal dasar	(4.496.565)	(3.295.565)
b.	Modal yang belum disetor -/	-	-
c.	Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/	-	-
16	Tambahan modal disetor	1.578.925	1.578.925
a.	Agio	-	-
b.	Disagio -/	-	-
c.	Modal sumbangan	-	-
d.	Dana satoran modal	-	-
e.	Lainnya	-	-
17	Penghasilan komprehensif lain	657.000	703.128
a.	Keuntungan -/	-	-
b.	Cadangan	1.487.396	1.487.396
c.	Cadangan umum	-	-
d.	Cadangan khusus	-	-
18	Lab/rugi	(849.334)	(918.194)
a.	Tahun-tahun lalu	8.927	10.020
b.	Tahun berjalan	-	-
c.	Dividen yang dibayarkan -/	-	-
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK			
TOTAL EKUITAS			
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS			

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN Periode 1 Januari s/d 31 Desember 2021 dan 2020

No.	Pos-Pos	(dalam jutaan Rupiah)	
		Des-21	Des-20
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan dan beban Operasional dari Penyuluran Dana			
1	Pendapatan dari penyuluran dana	-	-
a.	Pendapatan dari piutang	830.354	1.163.828
i.	Murabahah	392	483
ii.	Istisna'	-	-
iii.	Mudharabah	-	-
iv.	Ujrah	-	-
v.	Lainnya	-	-
b.	Pendapatan dari Bagi Hasil	61.583	69.077
i.	Mudharabah	908.483	929.121
ii.	Musyarakah	-	-
iii.	Lainnya	2.911	3.025
c.	Pendapatan Sewa	336.067	268.075
d.	Lainnya	-	-
2	Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/	1.386.516	1.610.047
a.	Non profit sharing	-	-
b.	Profit sharing	753.274	821.509
3	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	-	-
4	Pendapatan dan beban Operasional Sela dari Penyuluran Dana	-	-
1	Keuntungan/kerugian dari peningkatan/penurunan nilai wajar aset keuangan	-	2.116
2	Keuntungan/kerugian dari penurunan/peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan	-	-
3	Keuntungan/kerugian penjualan aset keuangan	4.212	4.679
4	Keuntungan/kerugian transaksi spot dan forward (realised)	23.965	-
5	Keuntungan/kerugian dari penyelesaian dengan equity method	-	-
6	Keuntungan/kerugian penjabaran transaksi valuta asing	-	-
7	Pendapatan bank selaku mudharabah dalam mudharabah musyarakah	-	-
8	Dividen	479.283	529.676
9	Komis/provisi/fee dan administrasi	64.357	3.635
10	Pendapatan lainnya	(21.391)	(7.094)
11	Beban bonus wadiah -/	(16.033)	(64.414)
12	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment) -/	(1.578)	(1.775)
13	Kerugian terkait risiko operasional -/	(38.380)	-
14	Keuntungan/kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan) -/	(989.063)	(703.032)
15	Beban tenaga kerja -/	(4.691)	(9.668)
16	Beban promosi -/	(558.477)	(559.493)
17	Beban lainnya -/	(733.796)	(865.168)
Pendapatan/Beban Operasional Lainnya Bersih			
LABA/RUGI OPERASIONAL			
PENDAPATAN/BEBAH NON OPERASIONAL			
1	Keuntungan/kerugian penjualan aset tetap dan inventaris	27.255	15.145
2	Pendapatan/beban non operasional lainnya	(34.720)	(16.519)
LABA/RUGI NON OPERASIONAL			
LABA/RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK			
Pajak Penghasilan			
a.	Taksiran pajak tahun berjalan -/	(5.109)	(3.373)
b.	Pendapatan/beban pajak tangguhan	1.523	(1.625)
LABA/RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN			
PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN			
1	Pos-pos yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi	-	-
a.	Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap	-	-
b.	Keuntungan/kerugian yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti	8.501	9.474
c.	Lainnya	-	-
2	Pos-pos yang akan diklasifikasi ke laba rugi	-	-
a.	Keuntungan/kerugian yang berasal dari penyusutan akibat penjabaran laporan keuangan di luar mata uang asing	-	-
b.	Keuntungan/kerugian yang berasal dari peningkatan nilai wajar (MTM) aset keuangan instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	2.130	10.038
PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK			
TOTAL LABA/RUGI KOMPRESIF TAHUN BERJALAN			
Lab/rugi bersih tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada:			
PEMILIK KEPERINGAN NON PENGENDALI			
TOTAL LABA/RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN			
Lab/rugi Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat didistribusikan kepada:			
PEMILIK KEPERINGAN NON PENGENDALI			
TOTAL LABA/RUGI KOMPRESIF TAHUN BERJALAN			
DIVIDEN			
LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan rupiah)			

LAPORAN PENYEBUTAN Tanggal Laporan 31 Desember 2021 dan 2020

No.	KOI
I MODAL INTI (TIER 1)	
1.	Modal Inti Utama/Con
1.1.	Modal disetor (see
1.2.	Cadangan tamba
1.2.1.	Faktor pen
1.2.2.	Faktor pen
II MODAL PELENGKAP	
1.	Instrumen modal dal
2.	Agio/disagio
3.	Cadangan umum PF
4.	Cadangan tujuan
5.	Faktor pengurang m
5.1.	Salah satu
5.2.	Penurunan di
III TOTAL MODAL (I + II)	
Keterangan:	
ASET TERTIMBANG	
MENDUKUNG RISIKO	
ATMR RISIKO KREDIT	
ATMR RISIKO PASAR	
ATMR RISIKO OPERASIONAL	
TOTAL ATMR	
RASIO KPIII SESUAI PROFIL RISIKO	
ALOKASI PEMENUHAN KPIII SE	
DARI CETI (%)	
DARI AT1 (%)	
DARI TIER 2 (%)	

LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA Tanggal Laporan 31 Desember 2021 dan 2020

No.	Pos-Pos	Des-21					Des-20						
		L	DPK	KL	D	M	Jumlah	L	DPK	KL	D	M	Jumlah
I PIHAK TERKAIT													
1	Penempatan pada bank lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a.	Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Valuta Asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan spot dan forward	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a.	Rupiah	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-
b.	Valuta Asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Surat berharga dimiliki	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a.	Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Valuta Asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Pembayaran berbasis piutang dan sewa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
a.	Nasabah UMKM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
i.	Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ii.	Valuta Asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b.	Bukan Nasabah UMKM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
i.	Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ii.	Valuta Asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

LAPORAN RASIO KINERJA Tanggal Laporan 31 Desember 2021 dan 2020

No.	Rasio Kinerja
1	Kewajiban Penyediaan
2	Aset produktif bersih
3	terhadap total aset r
4	Aset produktif bersih
5	Cadangan Kerugian
6	terhadap aset produ
7	NPF gross
8	NPF net
9	Return On Assets (E
10	Return On Equity (E
11	Net Inbalan (NI)
12	Net Operating Inde
13	Biaya Operasional I
14	Cost to Income Rati
15	Pembayaran bagi B-
16	Financing to Depos
17	Kepatuhan (Comp
18	a. Persentase Poli
19	ditinjau

POS-POS	31 Desember 2021	31 Desember 2020
1.000	16.500	18.300
1.001	1.885.500	1.416.000
1.002	7.000	14.442
1.003	3.562.186	576.250
1.004	-	-
1.005	62.480	229.530
1.006	-	-
1.007	6.220	1.694
1.008	253.223	376.238
1.009	7.537.754	7.860.618
1.010	-	-
1.011	309.208	369.720
1.012	210	897
1.013	121.463	254.672
1.014	-	-
1.015	470	3.682
1.016	184.509	193.580
1.017	-	-
1.018	493.541	672.516
1.019	-	-
1.020	111.837	78.502
1.021	14.438.000	15.380.802
1.022	-	-
1.023	165.385	240.342
1.024	474.000	200.664
1.025	267.561	184.121
1.026	1.708.716	1.580.744
1.027	3.014	3.203
1.028	4.270.000	200.800
1.029	135	167
1.030	54.600	16.240
1.031	18.420.000	18.601.400
1.032	-	-
1.033	3.800.000	3.900.000
1.034	18.250	18.950
1.035	14.770	14.770
1.036	4.453	4.453
1.037	1.016	1.016
1.038	18.738	8.280
1.039	26.302	26.302
1.040	(750.132)	(750.270)
1.041	(818.112)	129
1.042	3.381.940	3.116.080
1.043	3.381.940	3.116.080
1.044	14.438.000	15.380.802

No	POS-POS	31 Desember 2021	31 Desember 2020
A	Pendapatan dan Biaya Operasional dari Penyelenggaraan	728.871	718.882
a	Pendapatan dari piutang	11.600	21.005
i	Alamiah	11.600	21.005
ii	Alimiah	-	-
iii	Alimiah	-	-
iv	Alimiah	-	-
v	Alimiah	-	-
b	Pendapatan dari tagir hasil	27.718	25.340
i	Alamiah	27.718	25.340
ii	Alamiah	-	-
iii	Alamiah	-	-
iv	Alamiah	-	-
v	Alamiah	-	-
c	Pendapatan Sisa	42.000	28.500
d	Lainya	106.691	49.238
e	Tagir hasil tidak Pasifitas Dana Investasi +	305.787	391.227
f	Non profit sharing	350.787	341.227
g	Profit sharing	-	-
h	Profit sharing	278.484	123.884
B	Pendapatan dan Biaya Operasional Selain dari Penyelenggaraan	-	-
1	Keuntungan/kerugian dari penjualan/akuisisi nilai wajar aset keuangan	-	588
2	Keuntungan/kerugian dari penjualan/akuisisi nilai wajar aset keuangan	-	588
3	Keuntungan/kerugian dari penjualan/akuisisi nilai wajar aset keuangan	-	588
4	Keuntungan/kerugian dari penjualan/akuisisi nilai wajar aset keuangan	-	588
5	Keuntungan/kerugian dari penjualan/akuisisi nilai wajar aset keuangan	-	588
6	Keuntungan/kerugian dari penjualan/akuisisi nilai wajar aset keuangan	-	588
7	Pendapatan bank saldo mutiara dalam matauahan riwayuuh	30.714	24.860
8	Kontribusi dari administrator	-	-
9	Denda	24.302	188.888
10	Pendapatan lainnya	12.547	6.663
11	Sisa dana investasi	85.205	100.205
12	Keuntungan/kerugian nilai wajar aset keuangan (piutang)	101.818	7.248
13	Keuntungan/kerugian nilai wajar aset keuangan (piutang)	25.441	102.737
14	Keuntungan/kerugian nilai wajar aset keuangan (piutang)	1.334	8.300
15	Keuntungan/kerugian nilai wajar aset keuangan (piutang)	69.231	100.205
16	Keuntungan/kerugian nilai wajar aset keuangan (piutang)	(1.186.120)	(818.500)
17	Keuntungan/kerugian nilai wajar aset keuangan (piutang)	(818.500)	(818.500)
C	Pendapatan dan Biaya Operasional Lainnya Bersih	(818.500)	(818.500)
D	Pendapatan dan Biaya Operasional Lainnya Bersih	42	1.402
E	Pendapatan dan Biaya Operasional Lainnya Bersih	201	1.402
F	Pendapatan dan Biaya Operasional Lainnya Bersih	521	6.700
G	Pendapatan dan Biaya Operasional Lainnya Bersih	(818.500)	(818.500)
H	Pendapatan dan Biaya Operasional Lainnya Bersih	-	588
I	Pendapatan dan Biaya Operasional Lainnya Bersih	-	1.380
J	Pendapatan dan Biaya Operasional Lainnya Bersih	-	3.300
K	Pendapatan dan Biaya Operasional Lainnya Bersih	212	(1.200)
L	Pendapatan dan Biaya Operasional Lainnya Bersih	(818.112)	129
M	Pendapatan dan Biaya Operasional Lainnya Bersih	1.850	(1.039)
N	Pendapatan dan Biaya Operasional Lainnya Bersih	2.070	802
O	Pendapatan dan Biaya Operasional Lainnya Bersih	(750)	(1.518)
P	Pendapatan dan Biaya Operasional Lainnya Bersih	-	-
Q	Pendapatan dan Biaya Operasional Lainnya Bersih	228	(14)
R	Pendapatan dan Biaya Operasional Lainnya Bersih	3.441	(1.813)
S	Pendapatan dan Biaya Operasional Lainnya Bersih	(814.670)	(1.688)
T	Pendapatan dan Biaya Operasional Lainnya Bersih	(818.112)	129
U	Pendapatan dan Biaya Operasional Lainnya Bersih	(818.112)	129
V	Pendapatan dan Biaya Operasional Lainnya Bersih	(814.670)	(1.688)
W	Pendapatan dan Biaya Operasional Lainnya Bersih	(814.670)	(1.688)
X	Pendapatan dan Biaya Operasional Lainnya Bersih	(814.670)	(1.688)
Y	Pendapatan dan Biaya Operasional Lainnya Bersih	(814.670)	(1.688)
Z	Pendapatan dan Biaya Operasional Lainnya Bersih	(814.670)	(1.688)
AA	Pendapatan dan Biaya Operasional Lainnya Bersih	(814.670)	(1.688)
AB	Pendapatan dan Biaya Operasional Lainnya Bersih	(814.670)	(1.688)
AC	Pendapatan dan Biaya Operasional Lainnya Bersih	(814.670)	(1.688)
AD	Pendapatan dan Biaya Operasional Lainnya Bersih	(814.670)	(1.688)
AE	Pendapatan dan Biaya Operasional Lainnya Bersih	(814.670)	(1.688)
AF	Pendapatan dan Biaya Operasional Lainnya Bersih	(814.670)	(1.688)
AG	Pendapatan dan Biaya Operasional Lainnya Bersih	(814.670)	(1.688)
AH	Pendapatan dan Biaya Operasional Lainnya Bersih	(814.670)	(1.688)
AI	Pendapatan dan Biaya Operasional Lainnya Bersih	(814.670)	(1.688)
AJ	Pendapatan dan Biaya Operasional Lainnya Bersih	(814.670)	(1.688)
AK	Pendapatan dan Biaya Operasional Lainnya Bersih	(814.670)	(1.688)
AL	Pendapatan dan Biaya Operasional Lainnya Bersih	(814.670)	(1.688)
AM	Pendapatan dan Biaya Operasional Lainnya Bersih	(814.670)	(1.688)
AN	Pendapatan dan Biaya Operasional Lainnya Bersih	(814.670)	(1.688)
AO	Pendapatan dan Biaya Operasional Lainnya Bersih	(814.670)	(1.688)
AP	Pendapatan dan Biaya Operasional Lainnya Bersih	(814.670)	(1.688)
AQ	Pendapatan dan Biaya Operasional Lainnya Bersih	(814.670)	(1.688)
AR	Pendapatan dan Biaya Operasional Lainnya Bersih	(814.670)	(1.688)
AS	Pendapatan dan Biaya Operasional Lainnya Bersih	(814.670)	(1.688)
AT	Pendapatan dan Biaya Operasional Lainnya Bersih	(814.670)	(1.688)
AU	Pendapatan dan Biaya Operasional Lainnya Bersih	(814.670)	(1.688)
AV	Pendapatan dan Biaya Operasional Lainnya Bersih	(814.670)	(1.688)
AW	Pendapatan dan Biaya Operasional Lainnya Bersih	(814.670)	(1.688)
AX	Pendapatan dan Biaya Operasional Lainnya Bersih	(814.670)	(1.688)
AY	Pendapatan dan Biaya Operasional Lainnya Bersih	(814.670)	(1.688)
AZ	Pendapatan dan Biaya Operasional Lainnya Bersih	(814.670)	(1.688)
BA	Pendapatan dan Biaya Operasional Lainnya Bersih	(814.670)	(1.688)
BB	Pendapatan dan Biaya Operasional Lainnya Bersih	(814.670)	(1.688)
BC	Pendapatan dan Biaya Operasional Lainnya Bersih	(814.670)	(1.688)
BD	Pendapatan dan Biaya Operasional Lainnya Bersih	(814.670)	(1.688)
BE	Pendapatan dan Biaya Operasional Lainnya Bersih	(814.670)	(1.688)
BF	Pendapatan dan Biaya Operasional Lainnya Bersih	(814.670)	(1.688)
BG	Pendapatan dan Biaya Operasional Lainnya Bersih	(814.670)	(1.688)
BH	Pendapatan dan Biaya Operasional Lainnya Bersih	(814.670)	(1.688)
BI	Pendapatan dan Biaya Operasional Lainnya Bersih	(814.670)	(1.688)
BJ	Pendapatan dan Biaya Operasional Lainnya Bersih	(814.670)	(1.688)
BK	Pendapatan dan Biaya Operasional Lainnya Bersih	(814.670)	(1.688)
BL	Pendapatan dan Biaya Operasional Lainnya Bersih	(814.670)	(1.688)
BM	Pendapatan dan Biaya Operasional Lainnya Bersih	(814.670)	(1.688)
BN	Pendapatan dan Biaya Operasional Lainnya Bersih	(814.670)	(1.688)
BO	Pendapatan dan Biaya Operasional Lainnya Bersih	(814.670)	(1.688)
BP	Pendapatan dan Biaya Operasional Lainnya Bersih	(814.670)	(1.688)
BQ	Pendapatan dan Biaya Operasional Lainnya Bersih	(814.670)	(1.688)
BR	Pendapatan dan Biaya Operasional Lainnya Bersih	(814.670)	(1.688)
BS	Pendapatan dan Biaya Operasional Lainnya Bersih	(814.670)	(1.688)
BT	Pendapatan dan Biaya Operasional Lainnya Bersih	(814.670)	(1.688)
BU	Pendapatan dan Biaya Operasional Lainnya Bersih	(814.670)	(1.688)
BV	Pendapatan dan Biaya Operasional Lainnya Bersih	(814.670)	(1.688)
BW	Pendapatan dan Biaya Operasional Lainnya Bersih	(814.670)	(1.688)
BX	Pendapatan dan Biaya Operasional Lainnya Bersih	(814.670)	(1.688)
BY	Pendapatan dan Biaya Operasional Lainnya Bersih	(814.670)	(1.688)
BZ	Pendapatan dan Biaya Operasional Lainnya Bersih	(814.670)	(1.688)
CA	Pendapatan dan Biaya Operasional Lainnya Bersih	(814.670)	(1.688)
CB	Pendapatan dan Biaya Operasional Lainnya Bersih	(814.670)	(1.688)
CC	Pendapatan dan Biaya Operasional Lainnya Bersih	(814.670)	(1.688)
CD	Pendapatan dan Biaya Operasional Lainnya Bersih	(814.670)	(1.688)
CE	Pendapatan dan Biaya Operasional Lainnya Bersih	(814.670)	(1.688)
CF	Pendapatan dan Biaya Operasional Lainnya Bersih	(814.670)	(1.688)
CG	Pendapatan dan Biaya Operasional Lainnya Bersih	(814.670)	(1.688)
CH	Pendapatan dan Biaya Operasional Lainnya Bersih	(814.670)	(1.688)
CI	Pendapatan dan Biaya Operasional Lainnya Bersih	(814.670)	(1.688)
CJ	Pendapatan dan Biaya Operasional Lainnya Bersih	(814.670)	(1.688)
CK	Pendapatan dan Biaya Operasional Lainnya Bersih	(814.670)	(1.688)
CL	Pendapatan dan Biaya Operasional Lainnya Bersih	(814.670)	(1.688)
CM	Pendapatan dan Biaya Operasional Lainnya Bersih	(814.670)	(1.688)
CN	Pendapatan dan Biaya Operasional Lainnya Bersih	(814.670)	(1.688)
CO	Pendapatan dan Biaya Operasional Lainnya Bersih	(814.670)	(1.688)
CP	Pendapatan dan Biaya Operasional Lainnya Bersih	(814.670)	(1.688)
CQ	Pendapatan dan Biaya Operasional Lainnya Bersih	(814.670)	(1.688)
CR	Pendapatan dan Biaya Operasional Lainnya Bersih	(814.670)	(1.688)
CS	Pendapatan dan Biaya Operasional Lainnya Bersih	(814.670)	(1.688)
CT	Pendapatan dan Biaya Operasional Lainnya Bersih	(814.670)	(1.688)
CU	Pendapatan dan Biaya Operasional Lainnya Bersih	(814.670)	(1.688)
CV	Pendapatan dan Biaya Operasional Lainnya Bersih	(814.670)	(1.688)
CW	Pendapatan dan Biaya Operasional Lainnya Bersih	(814.670)	(1.688)
CX	Pendapatan dan Biaya Operasional Lainnya Bersih	(814.670)	(1.688)
CY	Pendapatan dan Biaya Operasional Lainnya Bersih	(814.670)	(1.688)
CA	Pendapatan dan Biaya Operasional Lainnya Bersih	(814.670)	(1.688)

No	POS-POS	31 Desember 2021	31 Desember 2020
L	Modal Tetap	2.382.000	2.784.872
1	Modal Tetap (50%)	1.881.364	2.081.364
2	Modal Tetap (50%)	1.881.364	2.081.364
3	Modal Tetap (50%)	1.881.364	2.081.364
4	Modal Tetap (50%)	1.881.364	2.081.364
5	Modal Tetap (50%)	1.881.364	2.081.364
6	Modal Tetap (50%)	1.881.364	2.081.364
7	Modal Tetap (50%)	1.881.364	2.081.364
8	Modal Tetap (50%)	1.881.364	2.081.364
9	Modal Tetap (50%)	1.881.364	2.081.364
10	Modal Tetap (50%)	1.881.364	2.081.364
11	Modal Tetap (50%)	1.881.364	2.081.364
12	Modal Tetap (50%)	1.881.364	2.081.364
13	Modal Tetap (50%)	1.881.364	2.081.364
14	Modal Tetap (50%)	1.881.364	2.081.364
15	Modal Tetap (50%)	1.881.364	2.081.364
16	Modal Tetap (50%)	1.881.364	2.081.364
17	Modal Tetap (50%)	1.881.364	2.081.364
18	Modal Tetap (50%)	1.881.364	2.081.364
19	Modal Tetap (50%)	1.881.364	2.081.364
20	Modal Tetap (50%)	1.881.364	2.081.364
21	Modal Tetap (50%)	1.881.364	2.081.364
22	Modal Tetap (50%)	1.881.364	2.081.364
23	Modal Tetap (50%)	1.881.364	2.081.364
24	Modal Tetap (50%)	1.881.364	2.081.364
25	Modal Tetap (50%)	1.881.364	2.081.364
26	Modal Tetap (50%)	1.881.364	2.081.364
27	Modal Tetap (50%)	1.881.364	2.081.364
28	Modal Tetap (50%)	1.881.364	2.081.364
29	Modal Tetap (50%)	1.881.364	2.081.364
30	Modal Tetap (50%)	1.881.364	2.081.364
31	Modal Tetap (50%)	1.881.364	2.081.364
32	Modal Tetap (50%)	1.881.364	2.081.364
33	Modal Tetap (50%)	1.881.364	2.081.364
34	Modal Tetap (50%)	1.881.364	2.081.364
35	Modal Tetap (50%)	1.881.364	2.081.364
36	Modal Tetap (50%)	1.881.364	2.081.364
37	Modal Tetap (50%)	1.881.364	2.081.364
38	Modal Tetap (50%)	1.881.364	2.081.364
39	Modal Tetap (50%)	1.881.364	2.081.364
40	Modal Tetap (50%)	1.881.364	2.081.364
41	Modal Tetap (50%)	1.881.364	2.081.364
42	Modal Tetap (50%)	1.881.364	2.081.364
43	Modal Tetap (50%)	1.881.364	2.081.364
44	Modal Tetap (50%)	1.881.364	2.081.364
45	Modal Tetap (50%)	1.881.364	2.081.364
46	Modal Tetap (50%)	1.881.364	2.081.364
47	Modal Tetap (50%)	1.881.364	2.081.364
48	Modal Tetap (50%)	1.881.364	2.081.364
49	Modal Tetap (50%)	1.881.364	2.081.364
50	Modal Tetap (50%)	1.881.364	2.081.364
51	Modal Tetap (50%)	1.881.364	2.081.364
52	Modal Tetap (50%)	1.881.364	2.081.364
53	Modal Tetap (50%)	1.881.364	2.081.364
54	Modal Tetap (50%)		

Rasio Keuangan Penting
Important Financial Ratios

(dalam %, kecuali dinyatakan lain)

(in %, except otherwise stated)

Uraian	2021	2020	2019	2018	2017	Description
Return on Assets (ROA)	0,02	0,03	0,05	0,08	0,11	Return on Assets (ROA)
Return on Equity (ROE)	0,20	0,29	0,45	1,16	0,87	Return on Equity (ROE)
Laba (Rugi) Usaha terhadap Pendapatan	0,35	0,33	0,48	1,30	0,62	Profit (Loss) toward Income
Aset Lancar terhadap Total Aset	12,99	7,93	7,22	11,83	13,53	Current Assets toward Total Assets
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	1.377,52	1.191,79	1.184,05	1.359,26	1.012,58	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	97,23	92,26	92,21	93,15	91,01	Liabilities to Assets Ratio
Rasio Kecukupan Modal	23,76	15,21	12,42	12,34	13,62	Capital Adequacy Ratio
Pembiayaan Bermasalah Bersih	0,08	3,95	4,30	2,58	2,75	Non Performing Financing Net
Financing to Deposits Ratio	38,33	69,84	73,51	73,18	84,41	Financing to Deposits Ratio
Margin Pendapatan Bersih	1,59	1,94	0,83	2,22	2,48	Net Income Margin
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	99,29	99,45	99,50	98,24	97,68	Operating Expenses to Operating Revenue
Giro Wajib Minimum (GWM)	3,00	3,24	4,82	5,41	5,10	Statutory Reserves
Posisi Devisa Netto	0,15	0,15	0,21	0,40	0,21	Net Open Position
Cost to Income Ratio (CIR)	96,91	98,27	98,50	-	-	Cost to Income Ratio (CIR)
Persentase Pelampauan Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)						Percentage of Exceeding the Maximum Limit for Distribution of Funds (MLDF)
• Pihak Terkait	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Related Parties •
• Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Non-related Parties •
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	23,76	15,21	12,42	12,34	13,62	Minimum Capital Adequacy Requirement (MCAR)

Laporan Keuangan Bank Aceh Syariah

Financial Ratio		(in million rupiah)				
Description	2020	2019	2018		2017	
			22 Sept - 31 Des	1 Jan - 31 Sept		
Minimum Capital Adequacy Requirement/CAR	29.53%	31.60%	35.47%	35.42%	31.69%	30.87%
Non-Performing Earning Assets And Non-Performing Non-Earning Assets To Total Earning Assets And Non-Earning Assets	0.84%	0.82%	1.01%	1.27%	1.61%	1.22%
Non-Performing Earning Assets To Total Earning Assets	0.88%	0.84%	1.02%	1.26%	1.58%	1.19%
Allowance for Impairment on Financial Assets to Earning Assets	0.52%	0.46%	0.68%	0.98%	1.62%	1.27%
NPF/NPL Gross	1.18%	1.26%	1.36%	1.63%	1.76%	1.35%
NPF/NPL Net	0.63%	0.77%	0.61%	0.57%	0.46%	0.25%
Return On Assets (ROA)	1.64%	1.74%	2.56%	1.92%	2.34%	2.45%
Return On Equity (ROE)	10.04%	9.54%	12.05%	8.92%	11.92%	11.82%
Net Return (NI)/NIM	4.80%	4.38%	5.51%	6.61%	5.26%	6.31%
Net Operating Margin (NOM)	1.16%	1.22%	2.18%	2.20%		
Operating Expenses to Operating Revenue (BOPO)	82.56%	81.39%	76.83%	86.86%	74.66%	78.10%
Profit-Sharing Financing To Total Financing	74.77%	65.95%	51.32%	10.70%		
Financing to Deposit Ratio (FDR) /LDR	90.96%	86.53%	81.89%	98.93%	80.66%	75.07%
Compliance						
- Percentage of Legal Lending Limit Violations	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
- Percentage of Exceeding Legal Lending Limit	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
- Statutory Reserves (GWM) (Rupiahs)	6.47%	4.13%	6.82%	5.00%	34.59%	8.42%

Laporan Keuangan Bank Panin Dubai Syariah

Rasio Keuangan Penting

Financial Ratio

(Dalam jutaan Rupiah) | (In million Rupiah)

	2019	2018	2017	
Neraca				Balance
Rasio Kecukupan Modal	14,46%	23,15%	11,51%	Capital Adequacy Ratio
Pembiayaan Bermasalah Kotor	3,81%	4,81%	12,52%	Gross Non Performing Financing
Pembiayaan Bermasalah Bersih	2,80%	3,84%	4,83%	Net Non Performing Financing
Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	0,25%	0,26%	-10,77%	Return On Assets (ROA)
Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)	1,08%	1,45%	-94,01%	Return On Equity (ROE)
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	97,74%	99,57%	217,40%	Expense to Income Ratio
Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga (FDR)	96,23%	88,82%	86,95%	Financing to Deposits Ratio
Giro Wajib Minimum (GWM)	4,53%	5,14%	5,20%	Reserve Requirement
Posisi Devisa Neto	0,07%	0,01%	0,02%	Net Open Position
Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyediaan Dana (BMPD)	0,00%	0,00%	0,00%	Percentage of breach of Legal Lending Limit

RASIO KEUANGAN PENTING | FINANCIAL RATIO

Neraca	2021	2020	2019	Balance
Rasio Kecukupan Modal	25,81%	31,43%	14,46%	Capital Adequacy Ratio
Pembiayaan Bermasalah Kotor	1,19%	3,38%	3,81%	Gross Non Performing Financing
Pembiayaan Bermasalah Bersih	0,94%	2,45%	2,80%	Net Non Performing Financing
Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	-6,72%	0,06%	0,25%	Return On Assets (ROA)
Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)	-31,76%	0,01%	1,08%	Return On Equity (ROE)
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	202,74%	99,42%	97,74%	Expense to Income Ratio
Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga (FDR)	107,56%	111,71%	95,72%	Financing to Deposits Ratio
Giro Wajib Minimum (GWM)	3,17%	3,04%	3,03%	Reserve Requirement
Posisi Devisa Neto	0,11%	0,10%	0,07%	Net Open Position
Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyediaan Dana (BMPD)	0,00%	0,00%	0,00%	Percentage of breach of Legal Lending Limit

Laporan Keuangan Bank NTB Syariah

Financial Ratio

(in million rupiah)

Description	2020	2019	2018		2017	
			22 Sept - 31 Des ¹⁾	1 Jan - 23 Sept ²⁾		
Minimum Capital Adequacy Requirement/CAR	29.53%	31.60%	35.47%	35.42%	31.69%	30.87%
Non-Performing Earning Assets And Non-Performing Non-Earning Assets To Total Earning Assets And Non-Earning Assets	0.84%	0.82%	1.01%	1.27%	1.61%	1.22%
Non-Performing Earning Assets To Total Earning Assets	0.88%	0.84%	1.02%	1.26%	1.58%	1.19%
Allowance for Impairment on Financial Assets to Earning Assets	0.52%	0.46%	0.68%	0.98%	1.62%	1.27%
NPF/NPL Gross	1.18%	1.26%	1.36%	1.63%	1.76%	1.35%
NPF/NPL Net	0.63%	0.77%	0.61%	0.57%	0.46%	0.25%
Return On Assets (ROA)	1.64%	1.74%	2.56%	1.92%	2.34%	2.45%
Return On Equity (ROE)	10.04%	9.54%	12.05%	8.92%	11.92%	11.82%
Net Return (NI)/NIM	4.80%	4.38%	5.51%	6.61%	5.26%	6.31%
Net Operating Margin (NOM)	1.16%	1.22%	2.18%	2.20%		
Operating Expenses to Operating Revenue (BOPO)	82.56%	81.39%	76.83%	86.86%	74.66%	78.10%
Profit-Sharing Financing To Total Financing	74.77%	65.95%	51.32%	10.70%		
Financing to Deposit Ratio (FDR) /LDR	90.96%	86.53%	81.89%	98.93%	80.66%	75.07%
Compliance						
- Percentage of Legal Lending Limit Violations	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
- Percentage of Exceeding Legal Lending Limit	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
- Statutory Reserves (GWM) (Rupiahs)	6.47%	4.13%	6.82%	5.00%	34.59%	8.42%

Financial Ratio

(in million rupiah)

Description	2020	2019	2018		2017	
			22 Sept - 31 Des ¹⁾	1 Jan - 21 Sept ²⁾		
Minimum Capital Adequacy Requirement/CAR	29.53%	31.60%	35.47%	35.42%	31.69%	30.87%
Non-Performing Earning Assets And Non-Performing Non-Earning Assets To Total Earning Assets And Non-Earning Assets	0.84%	0.82%	1.01%	1.27%	1.61%	1.22%
Non-Performing Earning Assets To Total Earning Assets	0.88%	0.84%	1.02%	1.26%	1.58%	1.19%
Allowance for Impairment on Financial Assets to Earning Assets	0.52%	0.46%	0.68%	0.98%	1.62%	1.27%
NPF/NPL Gross	1.18%	1.26%	1.36%	1.63%	1.76%	1.35%
NPF/NPL Net	0.63%	0.77%	0.61%	0.57%	0.46%	0.25%
Return On Assets (ROA)	1.64%	1.74%	2.56%	1.92%	2.34%	2.45%
Return On Equity (ROE)	10.04%	9.54%	12.05%	8.92%	11.92%	11.82%
Net Return (NI)/NIM	4.80%	4.38%	5.51%	6.61%	5.26%	6.31%
Net Operating Margin (NOM)	1.16%	1.22%	2.18%	2.20%		
Operating Expenses to Operating Revenue (BOPO)	82.56%	81.39%	76.83%	86.86%	74.66%	78.10%
Profit-Sharing Financing To Total Financing	74.77%	65.95%	51.32%	10.70%		
Financing to Deposit Ratio (FDR) /LDR	90.96%	86.53%	81.89%	98.93%	80.66%	75.07%
Compliance						
- Percentage of Legal Lending Limit Violations	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
- Percentage of Exceeding Legal Lending Limit	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
- Statutory Reserves (GWM) (Rupiahs)	6.47%	4.13%	6.82%	5.00%	34.59%	8.42%

Laporan Keuangan Bank BCA Syariah

Keterangan	2021	2020	2019	2018	2017	Pertumbuhan 2020-2021
Profitabilitas						
Return On Asset (ROA)	1,1%	1,1%	1,2%	1,2%	1,2%	0,0%
Return On Equity (ROE)	3,2%	3,1%	4,0%	5,0%	4,3%	0,1%
Net Imbalan (NI)	4,9%	4,6%	4,3%	4,4%	4,3%	0,3%
Net Operating Margin (NOM)	1,2%	1,2%	1,2%	1,2%	1,2%	0,0%
Rasio Efisiensi Biaya (BOPO)	84,8%	86,3%	87,6%	87,4%	87,2%	(1,5%)
Cost to Income Ratio (CIR)	42,8%	69,0%	56,4%	66,7%	62,5%	(26,3%)
Laba/rugi terhadap pendapatan	16,7%	16,9%	18,0%	21,8%	19,8%	(0,2%)

Cara Hitungan Bank Muamalat Indonesia

1. *Current Ratio* atau Rasio Lancar

$$\text{Rumus: } \textit{Current Ratio} = \frac{\textit{Aktiva Lancar}}{\textit{Kewajiban Lancar}}$$

a. Tahun 2018

$$\begin{aligned} \textit{Current Ratio} &= \frac{51.947.384}{46.707.902} \\ &= 1.11 \end{aligned}$$

b. Tahun 2019

$$\textit{Current Ratio} = \frac{45.123.347}{41.709.247}$$

$$= 1.08$$

c. Tahun 2020

$$\text{Current Ratio} = \frac{45.271.908}{42.726.289}$$

$$= 1.05$$

d. Tahun 2021

$$\text{Current Ratio} = \frac{52.486.329}{46.871.375}$$

$$= 1.11$$

2. *Quick Ratio* atau Rasio Cepat

$$\text{Rumus: } \text{Quick Ratio} = \frac{\text{Kas + Sekuritas Jangka Pendek + Piutang}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

a. Tahun 2018

$$\text{Quick Ratio} = 776.722 + 14.733.299 : 46.707.902$$

$$= 0.37$$

b. Tahun 2019

$$\text{Quick Ratio} = 764.527 + 14.733.299 : 41.705.247$$

$$= 0.37$$

c. Tahun 2020

$$\text{Quick Ratio} = 732.760 + 13.803.791 : 42.726.289$$

$$= 0.34$$

d. Tahun 2021

$$\text{Quick Ratio} = 745.190 + 8.392.614 : 46.871.375$$

$$= 0.19$$

3. *Cash Rasio* atau Rasio Cas

$$\text{Rumus: } \text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

a. Tahun 2018

$$\text{Cash Ratio} = 776.722 + 12.199.928 : 46.707.902$$

$$= 0.27$$

b. Tahun 2019

$$\begin{aligned} \text{Cash Ratio} &= 764.527 + 11.347.870 : 41.709.247 \\ &= 0.29 \end{aligned}$$

c. Tahun 2020

$$\begin{aligned} \text{Cash Ratio} &= 732.760 + 12.185.387 : 42.726.289 \\ &= 0.30 \end{aligned}$$

d. Tahun 2021

$$\begin{aligned} \text{Cash Ratio} &= 745.190 + 26.935.961 : 46.871.375 \\ &= 0.59 \end{aligned}$$

Cara Hitungan Bank Panin Dubai Syariah

1. *Current Ratio* atau Rasio Lancar

$$\text{Rumus: } \text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

a. Tahun 2018

$$\begin{aligned} \text{Current Ratio} &= \frac{8.031.035}{6.905.806} \\ &= 1.16 \end{aligned}$$

b. Tahun 2019

$$\begin{aligned} \text{Current Ratio} &= \frac{10.112.187}{8.707.657} \\ &= 1,16 \end{aligned}$$

c. Tahun 2020

$$\begin{aligned} \text{Current Ratio} &= \frac{10.346.172}{7.918.781} \\ &= 1.30 \end{aligned}$$

d. Tahun 2021

$$\begin{aligned} \text{Current Ratio} &= \frac{13.626.001}{7.796.461} \\ &= 1.74 \end{aligned}$$

2. *Quick Ratio* atau Rasio Cepat

$$\text{Rumus: } \text{Quick Ratio} = \frac{\text{Kas + Sekuritas Jangka Pendek + Piutang}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

a. Tahun 2018

$$\begin{aligned} \text{Quick Ratio} &= 19.059 + 458.878 : 6.905.806 \\ &= 0.06 \end{aligned}$$

b. Tahun 2019

$$\begin{aligned} \text{Quick Ratio} &= 18.763 + 312.157 : 8.707.657 \\ &= 0.03 \end{aligned}$$

c. Tahun 2020

$$\begin{aligned} \text{Quick Ratio} &= 18.196 + 231.203 : 7.918.781 \\ &= 0.03 \end{aligned}$$

d. Tahun 2021

$$\begin{aligned} \text{Quick Ratio} &= 16.620 + 88.727 : 7.796.461 \\ &= 0.01 \end{aligned}$$

3. *Cash Ratio* atau Rasio Cas

$$\text{Rumus: } \text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

a. Tahun 2018

$$\begin{aligned} \text{Cash Ratio} &= 19.059 + 686.629 : 6.905.806 \\ &= 0.10 \end{aligned}$$

b. Tahun 2019

$$\begin{aligned} \text{Cash Ratio} &= 18.763 + 458.495 : 8.707.657 \\ &= 0.03 \end{aligned}$$

c. Tahun 2020

$$\begin{aligned} \text{Cash Ratio} &= 18.196 + 576.245 : 7.918.781 \\ &= 0.07 \end{aligned}$$

d. Tahun 2021

$$\begin{aligned} \text{Cash Ratio} &= 16.820 + 3.662.196 : 7.796.461 \\ &= 0.47 \end{aligned}$$

Cara Hitungan Bank Aceh Syariah

1. *Current Ratio* atau Rasio Lancar

$$\text{Rumus: } \text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

a. Tahun 2018

$$\begin{aligned} \text{Current Ratio} &= \frac{22.422.852}{18.389.948} \\ &= 1.21 \end{aligned}$$

b. Tahun 2019

$$\begin{aligned} \text{Current Ratio} &= \frac{24.418.363}{20.924.597} \\ &= 1,16 \end{aligned}$$

c. Tahun 2020

$$\begin{aligned} \text{Current Ratio} &= \frac{24.744.037}{21.574.037} \\ &= 1.15 \end{aligned}$$

d. Tahun 2021

$$\begin{aligned} \text{Current Rasio} &= \frac{27.394.740}{24.018.009} \\ &= 1.14 \end{aligned}$$

2. *Quick Ratio* atau Rasio Cepat

$$\text{Rumus: } \quad \textit{Quick Ratio} = \frac{\text{Kas + Sekuritas Jangka Pendek + Piutang}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

a. Tahun 2018

$$\begin{aligned} \textit{Quick Ratio} &= 1.322.563 + 11.966.155 : 18.389.947 \\ &= 0.72 \end{aligned}$$

b. Tahun 2019

$$\begin{aligned} \textit{Quick Ratio} &= 1.625.155 + 12.927.850 : 20.924.597 \\ &= 0.69 \end{aligned}$$

c. Tahun 2020

$$\begin{aligned} \textit{Quick Ratio} &= 1.556.446 + 13.596.523 : 21.574.037 \\ &= 0.70 \end{aligned}$$

d. Tahun 2021

$$\begin{aligned} \textit{Quick Ratio} &= 2.053.212 + 13.983.601 : 24.018.009 \\ &= 0.66 \end{aligned}$$

3. *Cash Rasio* atau Rasio Cas

$$\text{Rumus: } \quad \textit{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

a. Tahun 2018

$$\begin{aligned} \textit{Cash Ratio} &= 1.322.563 + 4.072.054 : 18.389.947 \\ &= 0.29 \end{aligned}$$

b. Tahun 2019

$$\begin{aligned} \textit{Cash Ratio} &= 1.625.155 + 4.252.745 : 20.924.597 \\ &= 0.28 \end{aligned}$$

c. Tahun 2020

$$\begin{aligned} \textit{Cash Ratio} &= 1.556.446 + 5.043.630 : 21.574.037 \\ &= 0.30 \end{aligned}$$

d. Tahun 2021

$$\begin{aligned} \text{Cash Ratio} &= 2.053.212 + 5.394.690 : 24.018.009 \\ &= 0.31 \end{aligned}$$

Cara Hitungan Bank NTB Syariah

1. *Current Ratio* atau Rasio Lancar

$$\text{Rumus: } \text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

a. Tahun 2018

$$\begin{aligned} \text{Current Ratio} &= \frac{6.855.679}{4.921.382} \\ &= 1.39 \end{aligned}$$

b. Tahun 2019

$$\begin{aligned} \text{Current Ratio} &= \frac{8.446.746}{6.816.359} \\ &= 1.23 \end{aligned}$$

c. Tahun 2020

$$\begin{aligned} \text{Current Ratio} &= \frac{10.201.848}{7.408.917} \\ &= 1.37 \end{aligned}$$

d. Tahun 2021

$$\begin{aligned} \text{Current Rasio} &= \frac{11.471.543}{8.498.926} \\ &= 1.34 \end{aligned}$$

2. *Quick Ratio* atau Rasio Cepat

$$\text{Rumus: } \text{Quick Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Sekuritas Jangka Pendek} + \text{Piutang}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Kewajiban Lancar

a. Tahun 2018

$$\begin{aligned} \text{Quick Ratio} &= 279.215 + 4.347.407 : 4.921.382 \\ &= 0.94 \end{aligned}$$

b. Tahun 2019

$$\begin{aligned} \text{Quick Ratio} &= 446.411 + 2.716.610 : 6.816.359 \\ &= 0.46 \end{aligned}$$

c. Tahun 2020

$$\begin{aligned} \text{Quick Ratio} &= 256.245 + 2.182.373 : 7.408.917 \\ &= 0.32 \end{aligned}$$

d. Tahun 2021

$$\begin{aligned} \text{Quick Ratio} &= 341.788 + 1.945.609 : 8.498.926 \\ &= 0.26 \end{aligned}$$

3. *Cash Rasio* atau Rasio Cas

$$\text{Rumus: } \text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

a. Tahun 2018

$$\begin{aligned} \text{Cash Ratio} &= 279.215 + 325.000 : 4.921.382 \\ &= 0.06 \end{aligned}$$

b. Tahun 2019

$$\begin{aligned} \text{Cash Ratio} &= 446.411 + 1.325.000 : 6.816.359 \\ &= 0.25 \end{aligned}$$

c. Tahun 2020

$$\begin{aligned} \text{Cash Ratio} &= 256.245 + 2.365.242 : 7.408.917 \\ &= 0.35 \end{aligned}$$

d. Tahun 2021

$$\begin{aligned} \text{Cash Ratio} &= 341.788 + 2.619.002 : 8.498.926 \\ &= 0.34 \end{aligned}$$

Cara Hitungan Bank BCA Syariah

1. *Current Ratio* atau Rasio Lancar

$$\text{Rumus: } \textit{Current Ratio} = \frac{\textit{Aktiva Lancar}}{\textit{Kewajiban Lancar}}$$

a. Tahun 2018

$$\begin{aligned} \textit{Current Ratio} &= \frac{6.755.901}{5.506.107} \\ &= 1.22 \end{aligned}$$

b. Tahun 2019

$$\begin{aligned} \textit{Current Ratio} &= \frac{8.113.880}{6.204.931} \\ &= 1.30 \end{aligned}$$

c. Tahun 2020

$$\begin{aligned} \textit{Current Ratio} &= \frac{9.372.539}{6.848.544} \\ &= 1.36 \end{aligned}$$

d. Tahun 2021

$$\begin{aligned} \textit{Current Rasio} &= \frac{10.241.850}{7.677.861} \\ &= 1.33 \end{aligned}$$

2. *Quick Ratio* atau Rasio Cepat

$$\text{Rumus: } \textit{Quick Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Sekuritas Jangka Pendek} + \text{Piutang}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

a. Tahun 2018

$$\textit{Quick Ratio} = 3.942 + 1.707.901 : 5.506.107$$

$$= 0.31$$

b. Tahun 2019

$$\text{Quick Ratio} = 8.418 + 1.633.737 : 6.204.931$$

$$= 0.26$$

c. Tahun 2020

$$\text{Quick Ratio} = 4.648 + 1.371.893 : 6.848.544$$

$$= 0.20$$

d. Tahun 2021

$$\text{Quick Ratio} = 4.878 + 1.270.134 : 7.677.861$$

$$= 0.16$$

3. *Cash Rasio* atau Rasio Cas

$$\text{Rumus: } \text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

a. Tahun 2018

$$\text{Cash Ratio} = 3.942 + 842.396 : 5.506.107$$

$$= 0.15$$

b. Tahun 2019

$$\text{Cash Ratio} = 8.418 + 1.261.267 : 6.204.931$$

$$= 0.20$$

c. Tahun 2020

$$\text{Cash Ratio} = 4.648 + 2.674.156 : 6.848.544$$

$$= 0.39$$

d. Tahun 2021

$$\text{Cash Ratio} = 4.879 + 3.103.533 : 7.677.861$$

$$= 0.40$$

RIWAYAT HIDUP



Citra Erleka, biasa dipanggil Citra. Lahir di Desa Suka Marga, Tanggal 02 Februari 2000. Anak kedua dari 2 bersaudara, dari Alm Bapak Endang dan Ibu Gadis Roliza, kakak peneliti bernama Ego Jesy frandes. Alamat Peneliti di Desa Suka Marga, Kec. Amen, Kab. Lebong.

Peneliti menempuh pendidikan pertama Sekolah Dasar Negeri 01 Amen dan menyelesaikan pada tahun 2012, kemudian peneliti melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama Negeri 01 Amen dan menyelesaikan pada tahun 2015, selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan 6 Muhammadiyah Lebong Utara dan menyelesaikan pada tahun 2018. Kemudian peneliti melanjutkan studi Strata 1 (S1) ke IAIN Curup mengambil Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Alhamdulillah peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio, Dan Cash Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Syariah Di Indonesia Sebelum Dan Masa Pandemi Covid-19”**.